

KABUPATEN BUTON SELATAN DALAM ANGKA

Button Selatan Regency In Figures

2025

Volume 9, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUTON SELATAN
BPS-STATISTICS BUTON SELATAN REGENCY

KABUPATEN BUTON SELATAN DALAM ANGKA

Button Selatan Regency In Figures

2025

Volume 9, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUTON SELATAN
BPS-STATISTICS BUTON SELATAN REGENCY

KABUPATEN BUTON SELATAN DALAM ANGKA
Buton Selatan Regency in Figures

2025

Volume 9, 2025

Katalog /Catalogue: 1102001.7415

ISSN: 2622-447X

Nomor Publikasi/Publication Number: 74150.25003

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 270 hal/pages

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter:*

BPS Kabupaten Buton Selatan

BPS-Statistics Buton Selatan Regency

Penyunting/*Editor:*

BPS Kabupaten Buton Selatan

BPS-Statistics Buton Selatan Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer:*

BPS Kabupaten Buton Selatan

BPS-Statistics Buton Selatan Regency

Penerbit/Publisher

©BPS Kabupaten Buton Selatan/*BPS-Statistics Buton Selatan Regency*

Sumber Illustrasi/*Illustration Source:*

Canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi
buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Buton Selatan.
*It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial
purpose without permission from BPS-Statistics Buton Selatan Regency.*

TIM PENYUSUN/COMPILERS

**Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2025
Buton Selatan Regency in Figures 2025**
Volume 9, 2024

Pengarah/Director:

Sudirman K.

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Sudirman K.

Penyunting/Editors:

Dhea Prawidia

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processors and Writers:

Farah Adiba Hutami

Penata Letak/Layouters:

M.Mahbubbillah

Penerjemah/Translators:

Farah Adiba Hutami

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Buton Selatan
2. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Buton Selatan
3. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baubau
4. Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buton Selatan
5. Badan Pusat Statistik
6. Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Selatan
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Selatan
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buton Selatan
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buton Selatan
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buton Selatan
11. Dinas Perhubungan Kabupaten Buton Selatan
12. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buton Selatan
13. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buton Selatan
14. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Buton Selatan
15. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buton Selatan
16. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buton Selatan
17. Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan
18. Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Selatan
19. Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan
20. PDAM Kabupaten Buton Selatan
21. Kantor Pos Indonesia

KATA PENGANTAR

Buku “Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka” adalah buku publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Selatan bekerjasama dengan instansi maupun lembaga di lingkup Kabupaten Buton Selatan. Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini telah disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Selatan baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Buton Selatan.

Terbitnya publikasi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun publikasi Buton Selatan Dalam Angka 2025 telah dipersiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Batauga, Februari 2025

Kepala BPS
Kabupaten Buton Selatan



SUDIRMAN K.



PREFACE

The book "Buton Selatan Regency In Figures" is an annual publication book published by the Buton Selatan Regency Statistical Center Agency in collaboration with the institutions and institutions in the Buton Selatan Regency. This publication contains a collection of data from various fields and sectors, as well as a brief overview of the important points of the areas concerned. The data presented has been compiled by the Buton Selatan Regency Statistical Center, both in the form of primary data collected directly, as well as secondary data obtained from government and private institutions in the Buton Selatan Regency.

This publication is not free from the cooperation and assistance of various parties, both government and private. Therefore, to all those involved in the compilation of this publication, we express our deepest appreciation and gratitude.

Although the publication of South Buton In 2023 Figures has been properly prepared, it is understood that there are still deficiencies and possible errors. For future improvements, the responses and suggestions from users of this publication are highly expected.

Batauga, February 2025
Head of BPS-Statistics
Buton Selatan Regency



SUDIRMAN K.



DAFTAR ISI/CONTENTS

**Kabupaten Buton Selatan Dalam Angka 2025
Buton Selatan Regency in Figures 2025**
Volume 9, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	1
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	119
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	191
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	201
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	221
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	231
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	238
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	261
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	269

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE		
1.1 KEADAAN GEOGRAFI		
1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Total Area and Number of Islands by District in Buton Selatan Regency, 2024</i>	10	
1.1.2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Buton Selatan Regency, 2019</i>	12	
1.1.3. Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan dan Letak Geografi, 2018–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Buton Selatan and Geographical Location, 2018–2024</i>	13	
1.1.4. Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan dan Topografi Wilayah, 2018–2024 <i>Number of Villages¹/Subdistricts by District in Buton Selatan and Topographical Areas, 2018–2024</i>	14	
1.2 KEADAAN IKLIM		
1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Beto Ambari, 2024 <i>Observation of Climate Elements By Months at Beto Ambari Station, 2024</i>	15	
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT		
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF		
2.1.1. Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024</i>	26	
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH		

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan (orang), 2024	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Buton Selatan Regency (people), 2024</i>	27
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA		
2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Buton Selatan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 dan 2024	<i>Number of Government Employee of Buton Selatan Regency Government by Occupation and Sex (people), 2023 and 2024</i>	28
2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Buton Selatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 dan 2024	<i>Number of Government Employee of Buton Selatan Regency Government by Educational Level and Sex (people), 2023 and 2024 ...</i>	30
2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Buton Selatan Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 dan 2024	<i>Number of Buton Selatan Regency Government Employee by Hierarchy and Sex (people), 2023 and 2024</i>	32
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>		
3.1 PENDUDUK		
3.1.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Buton Selatan Regency, 2024</i>	46
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan (jiwa) , 2024.....	<i>Population by Age Groups and Sex in Buton Selatan Regency (people), 2024.....</i>	49

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN		
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Buton Selatan Regency, 2024.....</i>		50
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Buton Selatan Regency, 2024.....</i>		51
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Buton Selatan Regency, 2024</i>		53
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1		PENDIDIKAN
4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>		70
4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>		73

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	74
4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	77
4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	80
4.1.6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	83
4.1.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	86

4.1.8.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	89
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025</i>	92
4.1.10.	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024 <i>Number of Villages1/Subdistricts Having Educational Facilities by District and Educational Level in Buton Selatan Regency, 2020–2022.</i>	95
4.2		KESEHATAN
4.2.1.	Jumlah Desa1/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2022 <i>Number of Villages1/Subdistricts Having Health Facilities by District in Buton Selatan Regency, 2020–2022</i>	100
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Number of Health Human Resources by District in Buton Selatan Regency, 2024</i>	106
4.2.3.	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023 dan 2024 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by District in Buton Selatan Regency, 2023 and 2024</i>	109
4.2.4.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Selatan Regency, 2024</i>	111
4.3		AGAMA DAN S

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Population by District and Religion in Buton Selatan Regency, 2024 ...</i>	112	
4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024 <i>Number of Places of Worship by District in Buton Selatan Regency, 2024</i>	113	
4.3.3. Jumlah Desa1/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024 <i>Number of Villages1/Subdistricts that Had Natural Disaster2 by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024</i>	114	
4.4		KEMISKINAN
4.4.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buton Selatan, 2016–2024 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buton Selatan Regency, 2016–2024</i>	117	
4.4.2. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buton Selatan, 2016–2024 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buton Selatan Regency, 2016–2024.....</i>	118	
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY		
5.1		HORTIKULTURA
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (ha), 2023 and 2024.....</i>	134	
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2023 dan 2024 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2023 and 2024</i>	140	
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2021–2024		

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (ha), 2021–2024</i>	146
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2021–2024.....</i>	148
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m ²), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2023 and 2024</i>	150
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kg), 2023 dan 2024 <i>Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kg), 2023 and 2024</i>	152
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2021–2024.....</i>	154
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kg), 2021–2024 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kg), 2021–2024</i>	155
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m ²), 2023 dan 2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2023 and 2024</i>	156
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (tangkai), 2023 dan 2024 <i>Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (stalks), 2023 and 2024.....</i>	158
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m ²), 2021–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2021–2024.....</i>	160

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (tangkai), 2021–2024 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buton Selatan Regency (stalks), 2021–2024</i>	161	
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2023 dan 2024 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kuintal), 2023 and 2024.....</i>	162	
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2021–2024 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2021–2024</i>	169	
5.2		PERKEBUNAN
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2020–2024 <i>Area of Smallholder by Type of Crops in Buton Selatan Regency (ha), 2020–2024</i>	171	
5.2.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ton), 2020–2024 <i>Production of Smallholder by Type of Crops in Buton Selatan Regency (ton), 2020–2024.....</i>	172	
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY		
6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Rayon, 2024 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Area, 2024.....</i>	180	
6.2.2 Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Rayon, 2022–2024 <i>Number of Electricity Customers by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024.....</i>	181	
7. PARIWISATA/TOURISM		
<i>Number of Restaurants by District in Buton Selatan Regency, 2021–2024</i>	190	

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buton Selatan (km), 2022–2024 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Buton Selatan Regency (km), 2022–2024</i>	TRANSPORTASI 198
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2021–2024 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Buton Selatan Regency, 2021–2024</i>	KOMUNIKASI 199
8.2.1	Jumlah Desa1/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024 <i>Number of Villages1/Subdistricts with Post Office2 by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024</i>	200
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
	Number of Active Cooperative by District in Buton Selatan Regency, 2021–2024	210
	Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District in Buton Selatan Regency, 2024	211
	Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2022=100) in Buton Selatan Regency, 2024	212
	Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2012=100) in Buton Selatan Regency, 2024	216
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
	Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Buton Selatan Regency (rupiahs), 2023 and 2024	228
	Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buton Selatan Regency, 2023 and 2024.....	229
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
	Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton Selatan Regency, 2021–2024.....	235

Tabel <i>Table</i>		Halaman <i>Page</i>
<i>Number of Market by Type and Subdistrict in Buton Selatan Regency, 2023</i>	236	
<i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Buton Selatan Regency, 2020–2024.....</i>	237	
12. SISTEM NERACA REGIONAL/<i>SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</i>		
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (billion rupiahs), 2020–2024.....</i>	252	
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (billion rupiahs), 2020–2024.....</i>	254	
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (percent), 2020–2024.....</i>	256	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (percent), 2020–2024</i>	258	
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>		
<i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2021–2025.....</i>	265	
<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2021–2024.....</i>	266	
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2020–2024.....</i>	267	
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2020–2024.....</i>	268	

<https://buselkab.bps.go.id>

Tabel
Table

Halaman
Page

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

Tabel
Table

Halaman
Page

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan (%) 2024.....	9
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024.....	24
	Percentage of Government Employee by Sex in Buton Selatan Regency, 2024	24
2.2	25
3.1	... Jumlah Penduduk, Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2024	45
4.1	Garis Kemiskinan Kabupaten Buton Selatan (rupiah/kapita/bulan), 2024	69
5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2023.....	133
6.1	Jumlah Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan (m ³), 2023.....	179

<https://buselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/hectare (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1.000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2022–2024

Key Statistics, 2022–2024

Rincian/Description	Satuan/Unit	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Kelahiran Total-AKT/Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child			
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹	bayi			
<i>Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)¹</i>	<i>infant</i>			
Angka Harapan Hidup ¹ -e _x /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%			
<i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%			
<i>Unemployment Rate-UR²</i>				
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million			
Percentase Penduduk Miskin ³	%			
<i>Percentage of Poor People³</i>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴	—			
<i>Human Development Index⁴</i>				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵	triliun rupiah			
<i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁵</i>	<i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku	juta rupiah			
<i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	<i>million rupiahs</i>			
Inflasi/ <i>Inflation</i> (y-o-y)	%	xx,x ⁷	xx,x ⁸	xx,x ⁸

Catatan/Notes: ¹ Berdasarkan DKB Semester II Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Buton Selatan/Based on DKB of Semester II

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Kondisi Maret/Condition at March

⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

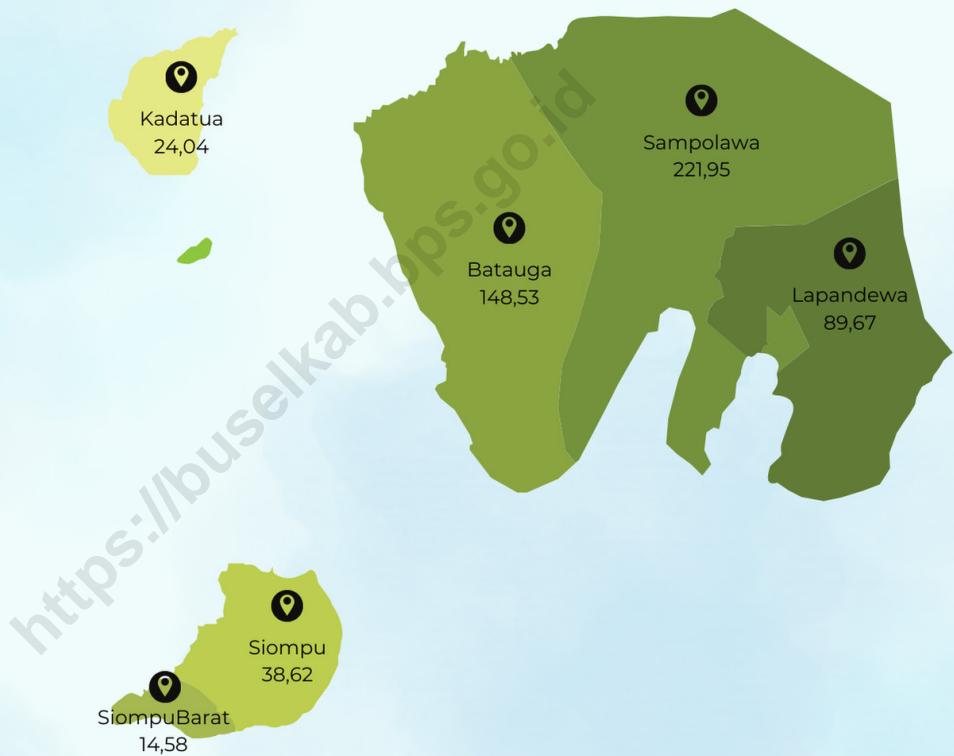
⁷ Berdasarkan IHK kota Baubau (2012 = 100)/Based on CPI XXX cities (2012 = 100)

⁸ Berdasarkan IHK kota Baubau (2021 = 100)/Based on CPI XXX cities (2021 = 100)

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**Luas Wilayah Kabupaten Buton Selatan
Menurut Kecamatan (km²) , 2024**

*Area of Buton Selatan Regency By
Districts (km square), 2024*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang pembentukan Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Selatan berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Buton yang terdiri atas cakupan wilayah, yaitu:

1. Kecamatan Batauga
2. Kecamatan Sampolawa
3. Kecamatan Lapandewa
4. Kecamatan Batu Atas
5. Kecamatan Siompu Barat
6. Kecamatan Siompu
7. Kecamatan Kadatua

Batas-batas wilayah Kabupaten Buton Selatan adalah sebagai berikut:

1. sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sulaa Kecamatan Betoambari, Kelurahan Labalawa Kecamatan Murhum, Kelurahan Karya Baru, Kelurahan Bugi, Kelurahan Gonda Baru Kecamatan Sorawolio Kota Baubau dan Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.
2. sebelah timur berbatasan dengan Desa Kaongkeongkea, Desa Warinta Kecamatan Pasarwajo, Desa Wabula I, Desa Wasuemba Kecamatan Wabula Kabupaten Buton dan Laut Flores
3. sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 16 Year 2014 on the Establishment of Buton Selatan regency, Buton Selatan regency came from parts of Buton consisting of seven regional coverage, namely:

1. District of Batauga
2. District of Sampolawa
3. District of Lapandewa
4. District of Batu Atas
5. District of Siompu Barat
6. District of Siompu
7. District of Kadatua

Buton Selatan regency have boundaries:

1. North bordering the village Sulaa Betoambari Subdistrict, Village Labalawa Murhum Subdistrict, Village Karya Baru, Village Bugi, Village Gonda Baru Sorawolio Village District of Bau Bau and Kaongkeongkea village Pasarwajo District of Buton
2. East side by Kaongkeongkea Village, Village Warinta Pasarwajo Subdistrict, Village Wabula I, Desa Wasuemba Wabula District of Buton and Flores Sea
3. On the south side with Flores Sea

4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Flores

Kabupaten Buton Selatan memiliki wilayah daratan seluas $\pm 546,58 \text{ km}^2$. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Sampolawa dengan luas 221,95 km^2 , Batauga 148,53 km^2 serta Kecamatan Lapandewa dengan luas 89,67 km^2 atau masing-masing 40,61%, 27,17% serta 16,41% terhadap total luas wilayah Kabupaten Buton Selatan. Sedangkan wilayah yang paling kecil adalah Kecamatan Batu Atas dengan luas wilayah 9,19 km^2 atau 1,68% dari total luas wilayah Kabupaten Buton Selatan.

Untuk mencapai ibukota kabupaten dari ibukota kecamatan dapat ditempuh melalui jalur darat dan jalur laut.

Kondisi Tanah

Kondisi topografi tanah daerah Kabupaten Selatan pada umumnya memiliki permukaan yang bergunung, bergelombang, dan berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit tersebut, terbentang daratan yang merupakan daerah-daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian.

Keadaan Perairan (Laut dan Sungai)

Kabupaten Buton Selatan memiliki sungai besar yang berada di Kecamatan Sampolawa yang pada umumnya memiliki potensi yang dapat dijadikan sumber tenaga, irigasi dan kebutuhan rumah tangga.

4. On the west side with Flores Sea

Buton Selatan Regency has a land area of $\pm 546.58 \text{ km}^2$. The most extensive districts are Sampolawa District with an area of 221.95 km^2 , Batauga 148.53 km^2 and Lapandewa District with an area of 89.67 km^2 or respectively 40.61%, 27.17% and 16.41% of the total area of Buton Selatan Regency. While the smallest area is Batu Atas District with an area of 9.19 km^2 or 1.68% of the total area of Buton Selatan Regency.

To reach the district capital from the district capital can be reached by land and sea routes.

Land Condition

The topographic condition of the land area of the Southern Regency generally has a mountainous, undulating, and hilly surface. Between these mountains and hills, lies land which is a potential area for the development of the agricultural sector.

Waters (Sea and River)

Buton Selatan Regency has a large river located in Sampolawa District which generally has potential that can be used as a source of energy, irrigation and household needs.

Kabupaten Buton Selatan dilihat dari sudut oseanografi memiliki perairan lautan yang luas. Wilayah perairan tersebut sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari. Sebab, selain melimpahnya hasil ikan dan hasil laut lainnya, indahnya panorama laut di Kabupaten Buton Selatan tidak kalah dibandingkan panorama laut daerah lain di Indonesia.

Beberapa jenis ikan hasil perairan laut Kabupaten Buton Selatan antara lain adalah ikan cakalang, ikan teri, ikan layang, ikan gembung, udang, dan berbagai jenis ikan lainnya. Selain ikan, terdapat pula hasil laut lainnya seperti teripang, rumput laut, japing-japing, lola, mutiara, dan lain sebagainya. Hasil laut ini berperan dalam menunjang perekonomian di Kabupaten Buton Selatan.

Iklim Musim

Sama halnya dengan daerah daerah lain di Indonesia, Kabupaten Buton Selatan hanya mengalami dua musim yakni musim hujan dan musim kemarau.

Curah Hujan dan Hari Hujan

Curah hujan suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan monografi dan perputaran pertemuan arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat.

Buton Selatan Regency seen from an oceanographic point of view has vast sea waters. These waters are very potential for the development of fisheries business and the development of marine tourism. Because, in addition to the abundance of fish and other marine products, the beautiful sea panorama in Buton Selatan Regency is no less than the sea panorama of other regions in Indonesia.

Several types of fish from the sea waters of Buton Regency South among others are skipjack fish, anchovies, swallowfish, puffy fish, shrimp, and various other types of fish. In addition to fish, there are also other marine products such as sea cucumbers, seaweed, japing-japing, lola, pearls, and so on. This seafood plays a role in supporting the economy in Buton Selatan Regency.

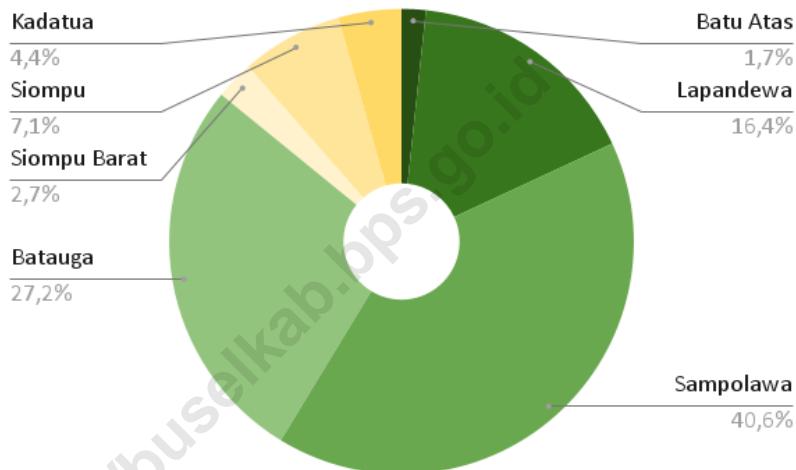
Seasonal Climate

Similar to other regions in Indonesia, Buton Selatan Regency only experiences two seasons, namely the rainy season and the dry season.

Rainfall and Rainy Days

The rainfall of a place is influenced by, among others, climatic conditions, monographic conditions and the rotation of air currents. Therefore, the amount of rainfall varies according to the month and location of the observation station.

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buton Selatan/Public Work Office of Buton Selatan Regency

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Kecamatan (%) 2024
Area Of District (%), 2024

1.1 KEADAAN GEOGRAFI *GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Total Area and Number of Islands by District in Buton Selatan Regency, 2024

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Batuatas	Ujung	9,19
Lapandewa	Lapandewa	69,99
Sampolawa	Mambulu	212,83
Batauga	Laompo	148,46
Siompu Barat	Molona	38,62
Siompu	Biwinapada	14,58
Kadatua	Kaofe	24,04
Buton Selatan	Batauga	517,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Batuatas	1,77	2
Lapandewa	13,52	-
Sampolawa	41,11	4
Batauga	28,68	-
Siompu Barat	7,46	2
Siompu	2,82	1
Kadatua	4,64	8
Buton Selatan	100,00	17

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buton Selatan

**Tabel
Table 1.1.2.**

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by District in Buton Selatan Regency, 2019*

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Batuatas	0–31	73,37
Lapandewa	141–254	47,81
Sampolawa	0–31	24,09
Batauga	0–31	11,58
Siompu Barat	0–31	21,43
Siompu	31–141	18,03
Kadatua	31–141	23,11

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional dan BAPPEDA Kabupaten Buton Selatan/National Land Agency and BAPPEDA of Buton Selatan Regency

Tabel 1.1.3.

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan dan Letak Geografi, 2018–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Buton Selatan and Geographical Location, 2018–2024

Kecamatan <i>District</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>			Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal</i>		
	2018 (2)	2021 (3)	2024 (4)	2018 (5)	2021 (6)	2024 (7)
Batuatas	—	—	7	—	—	—
Lapandewa	—	—	4	—	—	3
Sampolawa	—	—	10	—	—	6
Batauga	—	—	10	—	—	2
Siompu Barat	—	—	7	—	—	1
Siompu	—	—	10	—	—	—
Kadatua	—	—	10	—	—	—
Buton Selatan	—	—	58	—	—	12

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatra Barat

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 1.1.4.****Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan dan Topografi Wilayah, 2018–
2024*****Number of Villages¹/Subdistricts by District in Buton Selatan
and Topographical Areas, 2018–2024***

Kecamatan <i>District</i>	Lembah <i>Valley</i>			Lereng/Puncak <i>Slope</i>			Dataran <i>Flat</i>		
	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Batuatas			—			—			7
Lapandewa			—			—			7
Sampolawa			—			—			16
Batauga			—			—			12
Siompu Barat			—			—			8
Siompu			—			—			10
Kadatua			—			—			10
Buton Selatan			—			—			70

Catatan/*Note*:¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat² Data citra satelit yang sudah dikonfirmasi oleh aparat desa. Kategori Lereng/Puncak termasuk juga Tebing/Satellite image data that has been confirmed by village officials. The Slope category includes Cliffs.Sumber/*Source*:

Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2
KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION
Tabel 1.2.1.
Table
Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Beto Ambari, 2024
Observation of Climate Elements By Months at Beto Ambari Station, 2024

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	24,00	28,25	33,80	53,00	85,05	98,00
Februari/February	24,20	27,79	33,60	60,00	86,91	100,00
Maret/March	23,40	27,74	33,00	62,00	88,27	100,00
April/April	23,80	27,54	33,40	58,00	89,33	100,00
Mei/May	23,60	27,39	34,50	56,00	87,23	100,00
Juni/June	21,40	26,68	33,20	47,00	85,68	100,00
Juli/July	21,20	26,25	32,60	43,00	84,18	100,00
Agustus/August	21,00	26,75	34,20	68,00	76,56	85,00
September/September	21,20	27,51	35,00	69,75	77,75	90,00
Oktober/October	23,00	28,55	36,60	68,00	77,31	86,00
November/November	23,80	28,11	35,40	74,75	85,58	94,00
Desember/December	23,00	27,69	33,20	78,50	88,18	98,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata Average (9)	Maksimum Maximum (10)	Minimum (11)	Rata-rata Average (12)	Maksimum Maximum (13)
(1)						
Januari/January	0,00	1,69	6,70	1000,80	1005,40	1010,10
Februari/February	0,00	1,57	7,70	1002,20	1006,76	1010,10
Maret/March	0,00	1,54	6,20	1001,40	1006,02	1010,10
April/April	0,00	1,37	4,60	1001,60	1005,01	1008,80
Mei/May	0,00	1,32	5,10	1002,00	1005,75	1009,00
Juni/June	0,00	1,29	5,70	1004,10	1007,24	1010,60
Juli/July	0,00	1,52	6,17	1003,60	1007,88	1010,70
Agustus/August	0,00	1,72	5,66	1007,70	1009,28	1010,80
September/September	0,00	1,75	7,20	1005,30	1008,14	1010,10
Oktober/October	0,00	1,82	7,20	1006,50	1007,71	1009,80
November/November	0,00	1,56	5,66	1003,70	1006,24	1008,50
Desember/December	0,00	1,80	6,69	1002,60	1005,19	1008,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation (mm/year)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	142,90	22	4,1
Februari/February	235,70	24	5,1
Maret/March	422,30	27	3,8
April/April	226,50	25	4,5
Mei/May	110,70	24	4,6
Juni/June	76,90	11	5,0
Juli/July	163,70	28	4,4
Agustus/August	0,10	31	6,8
September/September	60,50	30	6,0
Oktober/October	10,10	31	6,6
November/November	171,20	30	5,4
Desember/December	460,70	31	2,8

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Baubau/*The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics of Baubau*

02

PEMERINTAHAN

Government

Jumlah Kecamatan, Desa, dan Kelurahan di Kabupaten Buton Selatan Tahun 2024

Number of Subdistrict, Village, and Kelurahan in Buton Selatan Regency, 2024

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buton Selatan

 **7** Kecamatan
Subdistrict

 **10** Kelurahan
Kelurahan

 **60** Desa
Village

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024

Number of Government Employee by Sex in Buton Selatan Regency, 2023

Perempuan **1.558**

Laki-laki **1.102**

Sumber/Source: BKPSDM Kabupaten Buton Selatan

PENJELASAN TEKNIS

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kabupaten Buton Selatan, terdapat tujuh kecamatan yang dicakup dalam Kabupaten Buton Selatan. Kecamatan kecamatan tersebut yaitu:

1. Kecamatan Batauga
2. Kecamatan Sampolawa
3. Kecamatan Lapandewa
4. Kecamatan Batu Atas
5. Kecamatan Siompu Barat
6. Kecamatan Siompu
7. Kecamatan Kadatua

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pada tahun 2024, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan dengan ibukota Batauga memiliki 7 kecamatan yang membawahi 70 desa/Kelurahan.

- 1. Kecamatan Batu Atas.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Batuatas tahun 2024 terdiri dari 7 desa. Ibu kota Kecamatan Batu Atas adalah Ujung.
- 2. Kecamatan Lapandewa.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Lapandewa tahun 2024 terdiri dari 7 desa. Ibu kotanya adalah Lapandewa.
- 3. Kecamatan Sampolawa.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Sampolawa tahun 2024 terdiri

TECHNICAL NOTES

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2014 on the establishment of Buton Selatan area , there are seven districts covered in Buton Selatan, namely:

1. District of Batauga
2. District of Sampolawa
3. District of Lapandewa
4. District of Batu atas
5. District of West Siompu
6. District of Siompu
7. District of Kadatua

Division of Administration Area

In 2024, the administrative area of the Local Government Buton Selatan with the capital city is Batauga. Buton Selatan regency is divided into 7 districts which covers 70 village/urban village.

- 1. Subdistrict Batu Atas.** *The administrative area of the local government districts Batuatas in 2024 consists of 7 villages. The capital is Ujung.*
- 2. Subdistrict Lapandewa.** *The administrative area of the local government districts Lapandewa in 2024 consists of 13 villages and 3 urban villages. The capital is Lapandewa.*
- 3. Subdistrict Sampolawa.** *The administrative area of the local government districts Sampolawa in 2024 consisted*

- dari 13 desa dan 3 kelurahan. Ibu kotanya adalah Mambulu.
- 4. Kecamatan Batauga.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Batauga tahun 2024 terdiri dari 5 desa dan 7 kelurahan. Ibu kotanya adalah Laompo.
 - 5. Kecamatan Siompu.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Siompu tahun 2024 terdiri dari 10 desa. Ibu kotanya adalah Biwinapada.
 - 6. Kecamatan Siompu Barat.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Siompu Barat tahun 2024 terdiri dari 10 desa. Ibu kotanya adalah Molona.
 - 7. Kecamatan Kadatua.** Wilayah administrasi pemerintah daerah Kecamatan Kadatua tahun 2024 terdiri dari 8 desa. Ibukotanya adalah Kaofe.

Pembangunan Desa

Usaha Pemerintahan Daerah Kabupaten Buton Selatan dalam pembangunan desa bertujuan untuk meletakkan sendi-sendi kehidupan desa, yaitu masyarakat desa yang berkecukupan materiil dan spiritual serta makin adil dan merata guna terwujudnya Pancasila. Kriteria dan kategori pembangunan desa dibedakan menjadi desa swadaya, desa swakarsa, dan desa swasembada.

of 7 villages. The capital is Mambulu.

- 4. Subdistrict Batauga.** The administrative area of the local government districts Batauga in 2024 consists of 5 villages and 7 urban villages. The capital is Laompo.
- 5. Subdistrict Siompu.** The administrative area of the local government districts Siompu in 2024 consisted of 10 villages. The capital is Biwinapada.
- 6. Subdistrict Siompu Barat.** The administrative area of the local government districts of West Siompu in 2024 consists of 10 villages. The capital is Molona.
- 7. Subdistrict Kadatua.** The administrative area of the local government districts Kadatua in 2024 consisted of 8 village. The capital is Kaofe.

Rural Development

Local Government efforts in Buton Selatan rural development aims to lay the foundations of village life, the villagers were well off materially and spiritually as well as more fair and equitable in order to realize the village of Pancasila.

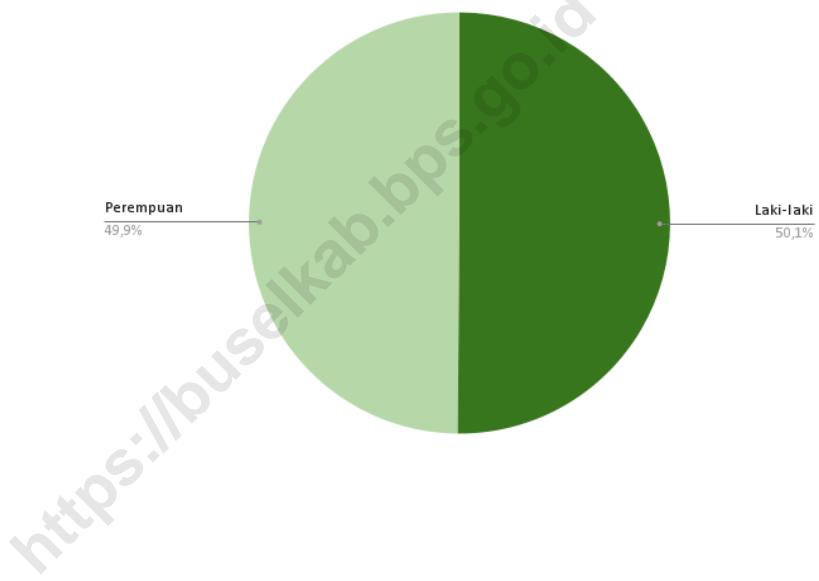
The criteria and categories of village development are divided into independent villages, self-help villages, and self-sufficient villages.

Jumlah Anggota DPRD

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Buton Selatan tahun 2024 ada sebanyak 20 orang. Dengan komposisi: Fraksi PDI-P sebanyak 5 orang, Partai Hanura sebanyak 4 orang, Partai Demokrat sebanyak 3 orang, partai PKS dan Golkar masing-masing sebanyak 2 orang, Fraksi PKB, PPP, Gerindra, dan Nasdem masing-masing sejumlah 1 orang.

The House of Representatives

The number of members of the South Buton Regency House of Representative in 2024 was 20 people. With the composition: 5 members of the PDI-P Faction, 4 members of the Hanura Party, 3 members of the Democratic Party, 2 members of the PKS and Golkar parties each, the PKB, PPP, Gerindra, and Nasdem factions each of 1 person.



Sumber/Source : BKPSDM Kabupaten Buton Selatan

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Percentage of Government Employee by Sex in Buton Selatan Regency, 2024



Gambar 2.2

Sumber/Source :

**Gambar
Figures** 2.2 ...
 ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024
Number of Villages/Kelurahan by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024

Kecamatan <i>District</i>	2020 ²	2021 ³	2022 ⁴	2023 ⁵	2024 ⁶
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Atas	7	7	7	7	7
Lapandewa	7	7	7	7	7
Sampolawa	16	16	16	16	16
Batauga	12	12	12	12	12
Siompu Barat	8	8	8	8	8
Siompu	10	10	10	10	10
Kadatua	10	10	10	10	10
Buton Selatan	70	70	70	70	70

Catatan/*Note*:Kondisi semester 1/1st semester condition¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit²Peraturan BPS Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020 Tanggal 25 Mei 2021 *BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 1/2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2020, 25 May 2021*³Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021/BPS-*Statistics Indonesia Regulation Number 5/2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2021, 30 December 2021*⁴Keputusan Kepala BPS Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022 tanggal 13 April 2023/*Decree of Chief's BPS Number 249/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2022, 13 April 2023*⁵Keputusan Kepala BPS Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023 tanggal 29 September 2023 *Decree of Chief's BPS Number 649/2023 on Code and Name of Regional Level of Data Collection of 2023, 29 September 2023*⁶.....Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/BPS-*Statistics Indonesia*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan (orang), 2024
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Buton Selatan Regency (people), 2024

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-Perjuangan	5	2	7
PKB	4	—	4
Golkar	4	—	4
Demokrat	2	—	2
Hanura	2	—	2
Gerindra	2	—	2
Nasdem	2	—	2
PKS	1	—	1
PKN	1	—	1
Buton Selatan	23	2	25

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Buton Selatan/The Regional House of Representatives Secretariat of Buton Selatan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN SOURCES

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Buton Selatan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 dan 2024
Number of Government Employee of Buton Selatan Regency Government by Occupation and Sex (people), 2023 and 2024

Jabatan Occupation	2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	463	665	1.128
Fungsional Umum <i>General Functional</i>	220	191	411
Struktural <i>Structural</i>			
Eselon V <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	105	78	183
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	148	20	168
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	42	–	42
Eselon I <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	978	954	1.932

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	685	1.351	2.036
Fungsional Umum <i>General Functional</i>	178	116	294
Struktural <i>Structural</i>			
Eselon V <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	71	55	126
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	127	35	162
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	41	–	41
Eselon I <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	1.102	1.557	2.659

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buton Selatan*Regional Civil Service Agency of Buton Selatan Regency*

**Tabel
Table 2.3.2.****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Buton Selatan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 dan 2024*****Number of Government Employee of Buton Selatan Regency Government by Educational Level and Sex (people), 2023 and 2024***

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	2	–	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	108	48	156
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	5	7	12
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	15	10	25
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	40	100	140
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	16	67	83
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	700	628	1.328
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	76	100	176
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	–	–	–
Jumlah/Total	962	960	1.922

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2024		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	—	—	—
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	—	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	100	37	137
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1	1	2
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	16	15	31
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	72	315	387
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	15	31	46
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	801	1.094	1.895
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	96	65	161
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	1.102	1.558	2.660

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buton Selatan
Regional Civil Service Agency of Buton Selatan Regency

**Tabel
Table 2.3.3.**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten
Buton Selatan Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis
Kelamin (orang), 2023 dan 2024**
**Number of Buton Selatan Regency Government Employee
by Hierarchy and Sex (people), 2023 and 2024**

	Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2023		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I				
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	–	–	–
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	–	–	–
3. I/C	(Juru/Clerk)	–	–	–
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	1	–	1
Golongan II/Range II				
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	24	8	32
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	11	1	12
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	36	50	86
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	24	37	61
Golongan III/Range III				
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	74	114	188
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	203	283	486
11. III/C	(Penata/Superintendent)	97	132	229
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	165	202	367
Golongan IV/Range IV				
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	115	77	192
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	157	56	213
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	55	–	55
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	–	–	–
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	–	–	–
Jumlah/Total		962	960	1.922

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I			
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	—	—	—
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	—	—	—
3. I/C (Juru/Clerk)	—	—	—
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	—	—	—
Golongan II/Range II			
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	22	6	28
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	9	2	11
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	67	206	273
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	18	32	50
Golongan III/Range III			
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	227	533	760
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	213	306	519
11. III/C (Penata/Superintendent)	91	130	221
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	143	196	339
Golongan IV/Range IV			
13. IV/A (Pembina/Administrator)	109	82	191
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	100	49	149
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	103	16	119
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	—	—	—
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	—	—	—
Jumlah/Total	1.102	1.558	2.660

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buton Selatan
Regional Civil Service Agency of Buton Selatan Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah Penduduk Kabupaten Selatan, 2024
Population of Buton Selatan Regency, 2024

101.580 Jiwa
101.580 People



50.888 Jiwa
50.888 People



51.993 Jiwa
51.993 People



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir tahun 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
2. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dilaksanakan secara berbeda dengan sensus-sensus sebelumnya dalam hal metode yang digunakan. Alih alih menggunakan cara tradisional yaitu mendata setiap penduduk dari rumah ke rumah, pada Sensus 2020 digunakan metode kombinasi dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan. Data Administrasi Kependudukan diperoleh dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri dan digunakan sebagai data dasar pelaksanaan SP2020.
1. *The main source of demographic data is the Population Census conducted every ten years. Population Census has held seven times since the independence of Indonesia, namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. In addition to bridging the Population Census population data availability between the two census periods, BPS Inter-Census Population Survey (SUPAS). SUPAS been done five times, 1976, 1985, 1995, 2005 and last is in 2015. Other than Census and Inter Census, population data provided with population projection.*
2. *The 2020 Population Census (SP2020) was conducted differently from previous censuses in terms of the methods used. Instead of using the traditional method of recording each resident from house to house, the 2020 Census used a combination method by utilizing Population Administration data. Population Administration data is obtained from the Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs and is used as basic data for the implementation of SP2020. 1. Indonesian citizens are all persons residing in Indonesian territory,*

- including Indonesian Citizens (WNI) and Foreign Citizens (WNA).*
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, meliputi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap selama setidaknya satu tahun di wilayah Indonesia. Termasuk WNI anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya yang berada di luar negeri, serta Angota TNI/Polri beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.
4. Laju pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.
5. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
6. Rasio Jenis Kelamin adalah
3. *Indonesian citizens are all persons residing in Indonesian territory, including Indonesian Citizens (WNI) and Foreign Citizens (WNA) who have settled or plan to settle for at least one year in Indonesian territory. Count as Indonesian citizenz also, members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families who are abroad, as well as members of the TNI/Polri and their families who are conducting peace missions abroad.*
4. *The population growth rate is a number that shows the rate of population increase per year in a certain period of time. This figure is expressed as a percentage of the base population. The population growth rate can be calculated using three methods, namely arithmetic, geometric, and exponential. The most frequently used method in BPS is the geometric method.*
5. *Population Density is the number of inhabitants per square km.*
6. *Sex Ratio is the ratio between the*

perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

number of male residents with the number of female residents in a certain area and time. It is usually expressed by the number of male residents for 100 female residents.

7. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi / data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data
7. *A household is a person or group of people who inhabit part or all of a physical/census building and usually live together and manage meals from one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is if the management of daily needs is managed together as one.*
8. *Household members are all persons who ordinarily reside in a household, whether they are at home at the time of enumeration or who are temporarily absent.*
9. *Average household members is a number that shows the average number of household members per household.*
10. *The main source of employment data is the National Labor Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect employment information/data. In several previous surveys, employment data collection was integrated into other*

ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978.

11. Pada tahun 1986-1933, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia. Pada tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, dilakukan pula Sakernas Triwulanan selain Sakernas Tahunan. Sakernas Tahunan juga dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini juga dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of The Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (The International Labour Organization). Sejak tahun 2005, pengumpulan data Sakernas dilakukan secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).
12. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada

activities, such as the National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP) and Inter-Census Population Survey (SUPAS). Sakernas was first held in 1976, then continued in 1977 and 1978.

11. *In 1986-1933, Sakernas was held quarterly in all provinces in Indonesia. In 1994-2001, Sakernas was held annually every August. Since 2002-2004, Quarterly Sakernas was also carried out in addition to Annual Sakernas. Annual Sakernas was also carried out Quarterly Sakernas. This quarterly Sakernas is also intended to monitor labor indicators early in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) recommended by the ILO (The International Labour Organization). Since 2005, Sakernas data collection has been carried out on a semi-annual basis in February (semester I) and August (semester II).*
12. *Since Sakernas 2001, the concepts of employment status and unemployment have undergone expansion and refinement. The employment status in Sakernas*

Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

2000 was only 5 categories, starting in 2001 new categories were added, namely: free workers in agriculture and free workers in non agriculture. In addition, in order to conform to the ILO concept, the concept of open unemployment was expanded to include people who are actively looking for work, including population groups who are preparing for new businesses/jobs and population groups who are not looking for work, because they find it impossible to get a job and population groups who are not actively looking for work because they already have a job but have not started working.

13. Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil Sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.
14. Tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun keatas yang dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
15. Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke
13. *The inflation factor used in calculating Sakernas' results is based on the total population broken down by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.*
14. *The workforce is the population aged 15 years and over who can be divided into two groups, namely the workforce and non-workforce.*
15. *The Labor Force is the population aged 15 years and over (working*

atas (penduduk usia kerja) dan mempunyai pekerjaan (bekerja) atau sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Sedangkan pencari kerja adalah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja seperti diketahui sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.

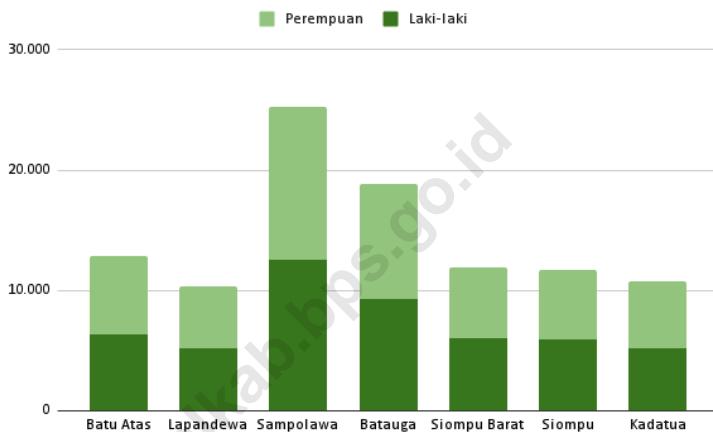
age population) and having a job (working) or looking for work (open unemployment). Working residents include not only residents who are working, but also temporarily unemployed for some reason, such as employees who are on leave, farmers who are waiting for harvest and so on. While job seekers are residents who do not have a job but are looking for work. The labor force as it is known depends largely on the population structure, demographic nature as well as the socioeconomic circumstances of the region.

16. Bukan Angkatan Kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).
17. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
18. Pengangguran terbuka meliputi
16. *Not the Labor Force, are those aged 15 years and over whose activities are only schooling, housekeeping and others (economically inactive).*
17. *Work is the activity of doing work with the intention to obtain or help obtain income or profit within a period of at least 1 hour continuously in the past week (including family workers without wages who assist in an economic business/activity).*
18. *Open unemployment includes*

mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena putus asa, serta mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

those who are unemployed and looking for work, those who are unemployed and preparing for business, those who are unemployed and do not seek work out of desperation, and those who already have a job but have not yet started working.

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buton Selatan

**Gambar
Figures** 3.1

Jumlah Penduduk, Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2024
Number of Population by Sex and Subdistrict, 2024

3.1 PENDUDUK *POPULATION*

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2024**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Buton Selatan Regency, 2024

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2023–2024 (%) <i>Annual Population Growth Rate 2023–2024 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Batu Atas	12.893	0,56
Lapandewa	10.498	1,17
Sampolawa	25.520	1,07
Batauga	19.049	1,21
Siompu Barat	12.190	2,31
Siompu	11.908	1,47
Kadatua	10.823	1
Buton Selatan	102.881	1,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Batu Atas	12,53	1402,94
Lapandewa	10,2	149,99
Sampolawa	24,81	119,91
Batauga	18,52	128,31
Siompu Barat	11,85	315,64
Siompu	11,57	816,74
Kadatua	10,52	450,21
Buton Selatan	100	198,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Batu Atas	95,08
Lapandewa	98,34
Sampolawa	98,80
Batauga	97,17
Siompu Barat	101,32
Siompu	100,17
Kadatua	93,65
Buton Selatan	97,87

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buton Selatan

Tabel 3.1.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Buton Selatan (jiwa) , 2024**
**Population by Age Groups and Sex in Buton Selatan
Regency (people), 2024**

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	4.782	4.351	9.133
5–9	5.501	5.278	10.779
10–14	5.458	5.204	10.662
15–19	5.500	5.555	11.055
20–24	4.448	5.316	9.764
25–29	4.087	4.536	8.623
30–34	3.830	3.735	7.565
35–39	3.931	3.566	7.497
40–44	3.233	3.133	6.366
45–49	2.393	2.443	4.836
50–54	2.256	2.245	4.501
55–59	1.771	1.770	3.541
60–64	1.273	1.476	2.749
65–69	892	1.175	2.067
70–74	633	788	1.421
75+	900	1.422	2.322
Buton Selatan	50.888	51.993	102.881

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buton Selatan

3.2 KETENAGAKERJAAN *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Last Week and Sex in Buton Selatan Regency, 2024

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan kerja/<i>Economically active</i>			
1. Bekerja/ <i>Working</i>	30.605	25.473	56.078
2. Pengangguran terbuka/ <i>Unemployment</i>	986	1.035	2.021
II. Bukan angkatan kerja/<i>Not economically active</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending school</i>	2.997	2.799	5.796
2. Mengurus rumah tangga/ <i>Housekeeping</i>	703	4.971	5.674
3. Lainnya/ <i>Others</i>	692	607	1.299
Jumlah/Total	35.983	34.885	70.868

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Last Week in Buton Selatan Regency, 2024

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	21.771	323	NA	NA
1	9.273	69	NA	NA
2	16.715	1.191	NA	NA
3	8.319	438	NA	NA
Jumlah/Total	56.078	2.021	58.099	96,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	NA	NA	NA
1	NA	NA	NA
2	NA	NA	NA
3	NA	NA	NA
Jumlah/Total	12.769	70.868	81,98

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buton Selatan, 2024

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Last Week by Main Employment Status and Sex in Buton Selatan Regency, 2024

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>			
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>			
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>			
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>			
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *Social and Welfare*

Percentase Penduduk Miskin Kabupaten Buton Selatan, 2019-2024

Percentage of Poor People in Buton Selatan Regency, 2019-2024



Percentase penduduk miskin Kabupaten Buton Selatan tahun 2024 menurun sebesar 0,48 poin persentase dibanding tahun sebelumnya.

The percentage of poor people in South Buton Regency in 2024 decreased by 0.48 percentage points compared to the previous year.

PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan pra sekolah (Taman Kanak-kanak) sampai dengan perguruan tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksudkan agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di kabupaten Buton mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pendidikan di Kabupaten Buton Selatan seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.

Education

Educational development targets focused on quality improvement and expansion of learning opportunities at all levels of education, starting from preschool activities (kindergarten) up to university. Efforts to improve the quality of education to be achieved is intended to produce qualified human. While the expansion of learning opportunities intended for school age population has increased every year in line with the population growth rate can have the opportunity to learn the widest.

The implementation of education development in Buton an increase of years to years. Indicators that can measure the level of development of education in Buton regency as many schools and teachers, development of the various ratios and so on.

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C) termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 1. *Do not / has not been to school are those who never or never registered and never or never actively enroll in a formal education and nonformal ("Paket A / B / C") as well as the graduated / not graduated from kindergarten but did not proceed to the elementary school.*
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 2. *Still in school are those who are registered and actively enroll in a formal and non-formal education (package A/B/C) which is under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs (MORA), other public and private agencies, both basic education, secondary and higher education. For students who are on leave are considered still in school.*
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 3. *Do not go to school are those who never enrolled and actively enroll in an education formal and informal, but at the time of enumeration is no longer registered and actively participating in education.*
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus. tingkat akhir suatu jenjang pendidikan formal maupun ujian akhir pada
 4. *Graduated from school is completing the lessons that indicated by passing the final exam at the last level of a class or level of education in public*

kelas atau nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

and private schools to get the certificate of graduation/ Diploma. Someone who has not followed the lessons in the highest class but have been following final exams and graduation are considered graduate school.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.
5. *Can read and write (literacy) means can read and write words / simple sentence with a particular script.*
6. *Schools are institutions of formal education starting from primary, secondary, and higher. Educational note is based on the formal education curriculum Ministry of National Education, including education organized by the boarding school with a curriculum wear Ministry Education, like Islamic Elementary School (MI), MTs (MTs) and Madrasah Aliyah (MA).Boarding school / madrasah diniyah is a school that does not use the curriculum of the Ministry of National Education.*
7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah
7. *Madrasah Ibtidaiyah is distinctively Islamic educational institutions in the Elementary School level. Madrasah Tsanawiyah is distinctively Islamic educational institutions Junior high school level.*

Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Madrasah Aliyah is distinctively Islamic educational institutions on the level of Senior High School (SMA).

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Buton dititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan. Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana, Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB) dan Penyuluhan Keluarga Berencana (PKB).

Health and Family Planning

Health development in Buton Selatan focused on improving the quality of public health services. Similarly, the implementation of The National Family Planning Program aimed at reducing and controlling population growth and cultivate a norm known as "Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera" (NKKBS).

To achieve the goals of development, both in health and in the field of family planning programs, then since 1993 the local government has intensified the implementation of infrastructure development and family planning health services to remote rural areas. Family development plans give priority to the provision of infrastructure and facilities for family planning services, Family Planning Program Control Field (PPLKB), and Extension Family Planning (PKB).

1. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk

1. Hospital is a place of examination and health care, usually in the supervision of a doctor / medical personnel, including special hospitals such as hospital treatment

- rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
2. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
 3. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan,biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/ rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan pendidikan, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
 4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
 5. Puskesmas Pembantu (Pustu)
 2. *Maternity Hospital/ Maternity Health Care Centre is a hospital that is equipped with facilities for delivery, pregnancy check, examination of mothers and children and is under the medical supervision and or senior midwife.*
 3. *Polyclinic is a place for medical check usually without a care facility stay, under the supervision of a doctor / medical personnel, not including clinics located at public health centers (Puskemas)/hospitals. Polyclinic which for some reason provide care to stay, remain in the grade of the clinic (not the hospital).*
 4. *Public Health Centre (Puskesmas) is government-owned health care unit that is responsible for public health services at the subdistrict level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Public Health Center Team as schedule can perform activities of mobile PHC moving to certain places within its territory, to bring closer services to the public.*
 5. *Subsidiary Public Health Centre*

yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

(Pustu), namely the unit of public health services that assist the public health center (Puskesmas) in some of the working area. In some regions, clinics have changed its function into Pustu even though the name board is still written as a clinic.

6. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
7. Imunisasi adalah memasukkan racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
9. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan,
6. *Pharmacy is a place for drug selling that having permission from the Ministry of Health through the Directorate General for Supervising Food and Medicine, under the supervision of a pharmacist.*
7. *Immunization is to enter germs or a specific disease toxins, that have been attenuated (vaccine) into the body by injection or drank (dripped into the mouth) with the intention that happen immunity against the disease.*
8. *Health Complaints is a state or psychological either because of acute illness, chronic illnesses, accidents, criminal or otherwise.*
9. *Treating own is an effort by members of the household/family by doing self-medication without coming to the place of health facility or calling the doctor/health worker to his house (e.g., drinking modern medicine, herbs, scrapings, compress,*

kompres, kopi, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

(cupping, massage) to recover or reduce the health complaints.

Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya dan manusia dengan alam sekitarnya. Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaaan umat beragama dan berbagai kegiatan keagamaan di kabupaten Buton Selatan.

Religion

Development in the field of religion and belief in God Almighty is directed to creating a harmonious relationship between man and man, man and the creator, and man and nature surroundings. Indikator development of the field of religion, illustrated by the construction of places of worship, religious guidance, and religious activities in Buton Selatan Regency.

Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir dan gempa bumi.

Natural Disasters

Natural disasters are natural events that led to misery, destruction of nature and the environment, and causing great suffering, loss, and suffering on the population. Excluding the disaster caused by the pest or plague. Natural disasters presented, among others: landslides, floods and earthquakes.

Kemiskinan

1. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial

Poverty

1. *The Central Statistics Agency (BPS) first calculating the number and percentage of poor people in 1984. The calculation of the number and percentage of poor people covering the period of 1976-1981. Basic data used is the National Socioeconomic Survey (Susenas) Consumption Module. Since then,*

Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak saat itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

every three years, the BPS regularly issued data on the number and percentage of poor people who are served by urban and rural area.

2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 Rumah tangga.
3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan tahun 2001 untuk level kabupaten dan nasional didasarkan atas susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level kabupaten didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and nonfood which is measured from the expenditure side. The method used
2. Since 2003, BPS regularly issued data on the number and percentage of poor people every year. This could be achieved since 2003 BPS Susenas Panel collects data Consumption Module every February or March. Starting in March 2007, the number of samples used 10,000 households into 68,800 households.
3. Estimates of poverty rates in 2000 and 2001 for the district and national level based on Susenas KOR. Estimation of the poverty level in 2003 and 2004 for the district level based on Susenas KOR, while the national level is based on Panel Susenas consumption module.

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Perhitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
7. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Di samping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan *is to calculate the poverty line (GK), which consists of two components, namely the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Calculation of poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
5. *Poor people are people who have an average per capita monthly expenditure below the poverty line.*
6. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, submitted by kalori 2,100 per capita per day. Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education, health and other basic needs.*
7. *From December 1998 to use the new poverty standard is an improved standard of time. Completion of this standard covers the expansion of commodity coverage are taken into account in the basic needs. Besides, improvements are also made in consideration of comparability between regions (districts and subrural) and over time caused by the differences in*

keterbandingan antar daerah (kabupaten serta kecamatan perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di Sulawesi Tenggara. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secaralebih realistik.

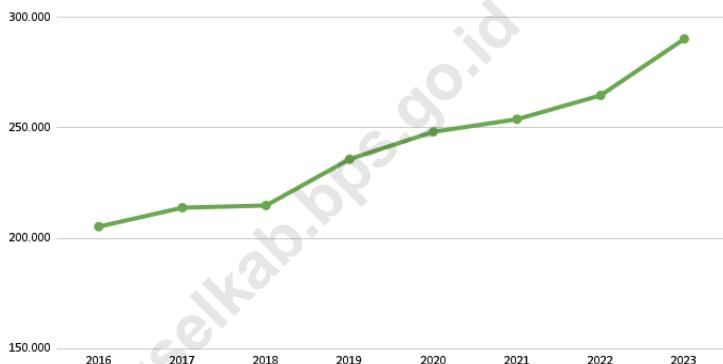
price levels between regions in particular by standardizing the price on the price in the Southeast. Consumption poverty standard is expected to measure the level of poverty is more realistic.

8. **Ukuran Kemiskinan.** Dalam mengukur kemiskinan, dikenal beberapa ukuran antara lain Head Count Index, indeks kedalaman kemiskinan, dan keparahan kemiskinan.
8. **Poverty Measure.** In measuring poverty, there known many measurement, some of them are Head Count Index, poverty depth index, and poverty severity index.
9. **Head Count Index (HCI – P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis Kemiskinan (GK).
9. **Head Count Index (HCI - P0)** is the percentage of poor people who are under the poverty line (GK).
10. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata Kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
10. **Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P1)** is the average size of each expenditure gap of the poor to the poverty line. The higher the index value, the farther the average expenditure resident of the poverty line.
11. **Indeks keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran tentang penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin
11. **Poverty severity index (Poverty Severity Index-P2)** provides picture of the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the expenditure

tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

inequality among the poor.

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Gambar
Figures 4.1**

Garis Kemiskinan Kabupaten Buton Selatan (rupiah/kapita/bulan), 2024
Poverty Line in Buton Selatan Regency (rupiah/capita/month), 2024

4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel 4.1.1.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	-	9	9	9	9
Lapandewa	-	1	7	6	7	7
Sampolawa	3	7	12	8	15	15
Batauga	15	15	-	-	15	15
Siompu Barat	3	3	3	4	6	7
Siompu	5	5	4	4	9	9
Kadatua	2	2	6	7	8	9
Buton Selatan	28	33	41	38	69	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	33	32	33	32
Lapandewa	-	6	22	23	22	29
Sampolawa	16	43	41	27	57	70
Batauga	77	84	-	-	77	84
Siompu Barat	13	17	13	14	26	31
Siompu	32	37	11	11	43	48
Kadatua	9	12	19	25	28	37
Button Selatan	147	199	139	132	286	331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	-	-	360	360	360	360
Lapandewa	-	58	417	353	417	411
Sampolawa	138	364	565	335	703	699
Batauga	500	550	-	-	500	550
Siompu Barat	110	101	111	146	221	247
Siompu	224	225	147	154	371	379
Kadatua	83	78	152	190	235	268
Button Selatan	1.055	1.376	1.752	1.538	2.807	2.914

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganji/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel 4.1.2.

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in
Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	1	-	4	-	55
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	1	-	3	-	58
Batauga	-	-	-	-	-	-
Siompu Barat	-	1	-	6	-	61
Siompu	-	1	-	5	-	36
Kadatua	-	1	-	3	-	33
Buton Selatan	-	5	-	21	-	243

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.3.

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,
dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton
Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary
Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research,
and Technology by District in Buton Selatan Regency,
2023/2024 and 2024/2025***

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	7	7	7	7
Lapandewa	9	9	9	9
Sampolawa	17	18	17	18
Batauga	13	13	13	13
Siompu Barat	7	8	7	8
Siompu	10	10	10	10
Kadatua	9	9	9	9
Buton Selatan	72	74	72	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	118	126	118	126
Lapandewa	128	135	128	135
Sampolawa	250	281	250	281
Batauga	251	282	251	282
Siompu Barat	111	120	111	120
Siompu	130	144	130	144
Kadatua	119	130	119	130
Buton Selatan	1.107	1.218	1.107	1.218

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	1.412	1.305	1.412	1.305
Lapandewa	1.229	1.299	1.229	1.299
Sampolawa	2.743	2.798	2.743	2.798
Batauga	2.216	2.209	2.216	2.209
Siompu Barat	1.330	1.333	1.330	1.333
Siompu	1.290	1.327	1.290	1.327
Kadatua	1.133	1.159	1.133	1.159
Buton Selatan	11.353	11.430	11.353	11.430

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel 4.1.4.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	-	2	2	2	2
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	1	1	1	1
Batauga	-	-	1	1	1	1
Siompu Barat	-	-	1	1	1	1
Siompu	-	-	1	1	1	1
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	22	22	22	22
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	8	9	8	9
Batauga	-	-	11	10	11	10
Siompu Barat	-	-	17	19	17	19
Siompu	-	-	10	11	10	11
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Button Selatan	-	-	68	71	68	71

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	-	-	197	200	197	200
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	71	71	71	71
Batauga	-	-	41	51	41	51
Siompu Barat	-	-	197	188	197	188
Siompu	-	-	69	77	69	77
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	575	587	575	587

Catatan/*Note*:

....

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil//Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.5.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	3	3	3	3
Lapandewa	4	4	4	4
Sampolawa	8	8	8	8
Batauga	6	6	6	6
Siompu Barat	3	3	3	3
Siompu	4	4	4	4
Kadatua	4	4	4	4
Buton Selatan	32	32	32	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	102	114	102	114
Lapandewa	87	88	87	88
Sampolawa	213	221	213	221
Batauga	219	231	219	231
Siompu Barat	99	114	99	114
Siompu	83	89	83	89
Kadatua	92	109	92	109
Buton Selatan	895	966	895	966

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	726	734	726	734
Lapandewa	530	483	530	483
Sampolawa	1.247	1.167	1.247	1.167
Batauga	824	863	824	863
Siompu Barat	522	509	522	509
Siompu	462	441	462	441
Kadatua	585	549	585	549
Buton Selatan	4.896	4.746	4.896	4.746

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.6.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Buton Selatan Regency , 22023/2024 and 2024/2025

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	-	1	1	1	1
Lapandewa	-	-	2	2	2	2
Sampolawa	1	1	-	-	1	1
Batauga	1	1	2	2	3	3
Siompu Barat	1	1	-	-	1	1
Siompu	1	1	1	1	2	2
Kadatua	-	-	1	1	1	1
Buton Selatan	4	4	7	7	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	7	16	7	16
Lapandewa	-	-	19	27	19	27
Sampolawa	21	21	-	-	21	21
Batauga	30	26	13	14	43	40
Siompu Barat	29	30	-	-	29	30
Siompu	22	24	10	15	32	39
Kadatua	-	-	7	7	7	7
Buton Selatan	102	101	56	79	158	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	-	-	38	24	38	24
Lapandewa	-	-	86	90	86	90
Sampolawa	105	95	-	-	105	95
Batauga	130	110	40	53	170	163
Siompu Barat	164	154	-	-	164	154
Siompu	165	142	29	23	194	165
Kadatua	-	-	52	44	52	44
Buton Selatan	564	501	245	234	809	735

Catatan/*Note*:

....

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.7.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Kecamatan District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	1	2	1	2
Lapandewa	3	3	3	3
Sampolawa	6	6	6	6
Batauga	3	3	3	3
Siompu Barat	1	1	1	1
Siompu	1	1	1	1
Kadatua	1	1	1	1
Buton Selatan	16	17	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	43	60	43	60
Lapandewa	80	87	80	87
Sampolawa	160	168	160	168
Batauga	112	133	112	133
Siompu Barat	52	52	52	52
Siompu	43	51	43	51
Kadatua	33	34	33	34
Buton Selatan	523	585	523	585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	276	305	276	305
Lapandewa	780	744	780	744
Sampolawa	1.078	1.075	1.078	1.075
Batauga	788	738	788	738
Siompu Barat	419	418	419	418
Siompu	338	301	338	301
Kadatua	384	372	384	372
Button Selatan	4.063	3.953	4.063	3.953

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.8.

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by District in Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	1	1	-	-	1	1
Batauga	1	1	1	1	2	2
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	1	1	-	-	1	1
Buton Selatan	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>District</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2023/2024</i>	<i>2024/2025</i>	<i>2023/2024</i>	<i>2024/2025</i>	<i>2023/2024</i>	<i>2024/2025</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	43	60	43	60
Lapandewa	80	87	80	87
Sampolawa	160	168	160	168
Batauga	112	133	112	133
Siompu Barat	52	52	52	52
Siompu	43	51	43	51
Kadatua	33	34	33	34
Buton Selatan	523	585	523	585

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	276	305	276	305
Lapandewa	780	744	780	744
Sampolawa	1.078	1.075	1.078	1.075
Batauga	788	738	788	738
Siompu Barat	419	418	419	418
Siompu	338	301	338	301
Kadatua	384	372	384	372
Buton Selatan	4.063	3.953	4.063	3.953

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.9.

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2023/2024 dan 2024/2025**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in
Buton Selatan Regency, 2023/2024 and 2024/2025**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	1	-	1
Batauga	-	-	1	1	1	1
Siompu Barat	-	-	1	1	1	1
Siompu	1	1	1	1	2	2
Kadatua	-	-	1	1	1	1
Buton Selatan	1	1	4	5	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-	-	-
Batauga	-	-	11	18	11	18
Siompu Barat	-	-	26	26	26	26
Siompu	27	27	25	26	52	53
Kadatua	-	-	9	9	9	9
Buton Selatan	27	27	71	79	98	106

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-	-	-
Batauga	-	-	65	73	65	73
Siompu Barat	-	-	183	171	183	171
Siompu	230	248	76	76	306	324
Kadatua	-	-	21	24	21	24
Buton Selatan	230	248	345	344	575	592

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.10.

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024
Number of Villages/Subdistricts Having Educational Facilities by District and Educational Level in Buton Selatan Regency, 2020–2024

Kecamatan <i>District</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2020 (2)	2021 (3)	2024 (4)
Batu Atas	7	7	7
Lapandewa	6	7	7
Sampolawa	14	14	14
Batauga	11	11	11
Siompu Barat	6	6	7
Siompu	10	10	10
Kadatua	8	8	8
Buton Selatan	62	63	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>District</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	2	3	3
Lapandewa	6	6	6
Sampolawa	9	8	9
Batauga	8	8	8
Siompu Barat	3	4	4
Siompu	6	6	6
Kadatua	5	5	5
Buton Selatan	39	40	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan <i>District</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Batu Atas	1	1	2
Lapandewa	3	3	3
Sampolawa	5	5	7
Batauga	4	4	4
Siompu Barat	1	2	2
Siompu	3	3	3
Kadatua	1	2	1
Buton Selatan	18	20	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan District	SMK Vocational School		
	2020	2021	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	–	–	–
Lapandewa	–	–	–
Sampolawa	1	1	1
Batauga	2	2	2
Siompu Barat	–	–	–
Siompu	–	–	–
Kadatua	1	1	1
Buton Selatan	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12*

Kecamatan District	Perguruan Tinggi University		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2022

Number of Villages/Subdistricts Having Health Facilities by District in Buton Selatan Regency, 2020–2022

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2020 (1)	2021 (2)	2024 (3)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	1	1	1
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan District	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan District	Puskesmas Public Health Center		
	2020	2021	2024
(1)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	1	1	1
Lapandewa	1	1	1
Sampolawa	3	3	3
Batauga	1	1	2
Siompu Barat	1	1	1
Siompu	1	1	2
Kadatua	1	1	2
Buton Selatan	9	9	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Batu Atas	1	1	1
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	8	8	7
Batauga	4	3	4
Siompu Barat	2	—	—
Siompu	3	2	1
Kadatua	3	3	3
Buton Selatan	21	17	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2020 (1)	2021 (17)	2024 (19)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	1
Sampolawa	1	1	2
Batauga	3	3	3
Siompu Barat	1	1	1
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	5	5	7

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2.

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2024**
**Number of Health Human Resources by District in Buton
Selatan Regency, 2024**

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Medis ¹ <i>Medical Worker</i> ¹	Psikologi Klinis <i>Clinical Psychology</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Worker</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Worker</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmaceutical Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Atas	3	–	27	38	10
Lapandewa	2	–	24	27	5
Sampolawa	8	–	84	86	23
Batauga	4	–	47	89	11
Siompu Barat	3	–	42	44	9
Siompu	3	–	49	39	14
Kadatua	4	–	43	56	14
Buton Selatan	27	–	316	379	86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan District	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterapi <i>Fisik Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Batu Atas	18	3	3	—
Lapandewa	4	2	7	—
Sampolawa	34	11	17	—
Batauga	15	12	4	—
Siompu Barat	5	4	3	—
Siompu	8	4	3	—
Kadatua	13	8	4	—
Buton Selatan	97	44	41	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan District	Tenaga Keteknisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Enginer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	—	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Selatan/*Health Office of Buton Selatan Regency*

Tabel 4.2.3.**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2023 dan 2024**

Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by District in Buton Selatan Regency, 2023 and 2024

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2023 (1)	2024 (2)	2023 (4)	2024 (5)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-
Batauga	1	1	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan District	Puskesmas¹ Rawat Inap Public Health Center¹ with Inpatient Care		Puskesmas¹ Non Rawat Inap Public Health Center¹ without Inpatient Care	
	2023 (1)	2024 (6)	2023 (8)	2024 (9)
Batu Atas	1	1	1	1
Lapandewa	-	-	1	1
Sampolawa	1	1	3	3
Batauga	1	1	-	1
Siompu Barat	1	1	-	-
Siompu	-	-	2	2
Kadatua	1	1	1	1
Buton Selatan	5	5	8	9

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang terregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Selatan/*Health Office of Buton Selatan Regency*

Tabel 4.2.4.

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buton Selatan Regency, 2024

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
ISPA	7.444
Hipertensi	459
Dispepsia	2.762
Fever Unspecified	2.227
Influeza	1.591
Diabetes Melitus	1.439
Gastritis	1.319
Dermatitis	1.227
Diare	1.193
Batuk	816

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Population by District and Religion in Buton Selatan Regency, 2024

Kecamatan <i>District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	12.891	1	—	1	—	—
Lapandewa	10.498	—	—	—	—	—
Sampolawa	25.515	4	1	—	—	—
Batauga	19.008	36	5	—	—	—
Siompu Barat	12.179	10	1	—	—	—
Siompu	11.908	—	—	—	—	—
Kadatua	10.823	—	—	—	—	—
Buton Selatan	102.822	51	7	1	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 4.3.2.**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2024**
**Number of Places of Worship by District in Buton Selatan
Regency, 2024**

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja <i>Protestan</i> <i>Protestant Church</i>	Gereja <i>Katholik</i> <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	23	5	—	—	—	—
Lapandewa	9	1	—	—	—	—
Sampolawa	11	1	—	—	—	—
Batauga	8	3	—	—	—	—
Siompu Barat	32	7	—	—	—	—
Siompu	11	4	—	—	—	—
Kadatua	9	1	—	—	—	—
Buton Selatan	103	22	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan

Tabel 4.3.3.

Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024
Number of Villages/Subdistricts that Had Natural Disaster2

Kecamatan <i>District</i>	Banjir/Flood		
	2020 (2)	2021 (3)	2024 (4)
(1)			
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	—	—
Sampolawa	1	1	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	1	1	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Gempa Bumi/<i>Earthquake</i>		
	2020	2021	2024
(1)	(5)	(6)	(7)
Batu Atas	–	–	–
Lapandewa	–	–	–
Sampolawa	–	–	–
Batauga	–	–	–
Siompu Barat	–	–	–
Siompu	–	–	–
Kadatua	–	–	–
Buton Selatan	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor/Landslide		
	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)
Batu Atas	—	—	—
Lapandewa	—	1	—
Sampolawa	—	—	—
Batauga	—	—	—
Siompu Barat	—	—	—
Siompu	—	—	—
Kadatua	—	—	—
Buton Selatan	—	1	—

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

²Kehadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.4**KEMISKINAN
POVERTY**

Tabel 4.4.1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buton Selatan, 2016–2024
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buton Selatan Regency, 2016–2024

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	205.287	10,75	13,74
2017	213.869	12,66	15,99
2018	214.859	11,86	14,82
2019	235.847	11,81	15,77
2020	248.184	11,50	15,32
2021	253.877	11,71	15,80
2022	264.666	11,57	14,41
2023	290.203	11,88	14,76
2024	300.991	11,50	14,28

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2.**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Buton Selatan, 2016–2024**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buton
Selatan Regency, 2016–2024**

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2016	—	—
2017	2,44	0,59
2018	3,32	1,31
2019	2,38	0,61
2020	1,82	0,42
2021	1,87	0,38
2022	2,12	0,43
2023	2,00	0,44
2024	1,97	0,38

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

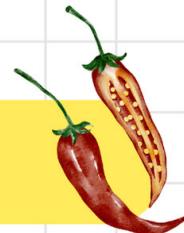
Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2024

Production of Vegetables in Buton Selatan Regency (quintal), 2024



Cabai Rawit/Chili

92,18



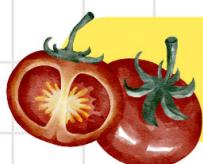
Bawang Merah/Shallots

963,70



Bayam/Spinach

156,47



Tomat/Tomato

1.353,04

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (ST) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton Selatan bekerjasama dengan Dinas Pertanian.</p> <p>2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dalam formulir Statistik Pertanian. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Buton. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan</p> | <p>1. <i>The Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia of Buton Regency in cooperation with the Agriculture office.</i></p> <p>2. <i>The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crop production is generated by the area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). Harvested area of data collection was collected each month by the Ministry of Agriculture/ Branch Office Sub-District (KCD) and reported in the form of Agricultural Statistics. Data was collected by area approach districts throughout the province of Sulawesi Tenggara particularly Buton. Harvested area data collection at the district level is based on data collected from all villages/wards in the district concerned. Crop productivity data collection is done through a survey of households tile approach using SUB-S form. The data collection period is every sub-round (quarter/four months). Productivity data collection is done through direct measurement on a plot measuring tile 2½ x 2½ m. productivity data collection</i></p> |
|---|--|

- formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulan). Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.
3. Penggunaan Tanah. Secara keseluruhan, luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara mencapai 3.813.000 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan Negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan ke dalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, tanah tanaman kayu-kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi:
- is done by harvest-time farmers.*
3. *Land Use.* Overall, the land area of Sulawesi Tenggara province reached 3.813 million ha, most of it (used as) a State forest. Land use is classified into 12 categories; rice, garden soil/ land for the building and courtyard surroundings, soil tegal/gardens, farmlands/ huma, prairie land, wetlands that can not be planted, soil ponds/pond/dam and pond, the ground land while not cultivated, ground woody plants, state forest land, farmland and other land. Land conversion indicates the dynamics of land use, which has been an increased utilization of farmland ponds, ponds, dams and ponds. Data collected wetland end of each year, include:

- a. Sawah berpengairan teknis**, yaitu sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuangan agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, di kuasai dan dipelihara oleh pemerintah.
- b. Sawah berpengairan setengah teknis** akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.
- c. Sawah berpengairan sederhana**, yaitu sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah kut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).
- d. Sawah tадah hujan**, yaitu
- a. Techinal irrigation rice field.** Obtaining irrigation of rice fields which separate donor channels of discharge channels in order to supply and distribution of irrigation can be fully regulated and measured easily. Such networks typically consist of trunk, secondary and tertiary. Trunk, secondary as well as the building is built, in controlled and maintained by the government.
- b. Semi technical irrigation paddy field** but the government only oversees the building tappers to organize and measure the water intake, while a network of furthermore not measured and controlled by the government.
- c. Simple irrigated rice fields**, namely fields that get irrigation where the way of distribution and disposal of water is not regular, even though the government has built part of the network (for example the cost of making a dam).
- d. Rainfed rice fields**, which

- sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.
- e. Sawah pasang surut,** pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
- f. Sawah lainnya.** Rembesan-rembesan rawa yang biasa ditanami padi.
4. Tanaman Pangan. Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacangkedelai dan kacang hijau. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Provinsi Sulawesi Tenggara telah memasok beras dari luar wilayah.
5. Produksi padi berupa padi kering giling. Sedangkan produksi palawija berupa pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman buah-buahan. Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21
- are rice fields whose irrigation depends on rainwater.
- e. Tidal rice fields,** their irrigation depends on river water which is affected by the tides
- f. Other rice fields.** The seeps of swamps commonly planted with rice.
4. *Food Crops* There are at least eight types of food crops cultivated in Southeast Sulawesi namely: rice fields, field rice, corn, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans and green beans. In order to meet the increasing needs of foodstuffs every year, in addition to utilizing local production, the Logistics Depot (Dolog) of Southeast Sulawesi Province has supplied rice from outside the region.
5. *Rice production is in the form of milled dry rice. Meanwhile, crop production is in the form of dry piles (corn), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).*
6. *Fruit crops. Data on the types of fruit plants cultivated in Southeast Sulawesi are only presented 21 types, namely: avocado, mango,*

jenis yaitu: alpukat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsat (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, papaya, pisang, nenas, salak, nagka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

7. Tanaman sayur-sayuran. Data jenis tanaman sayur-sayuran, meliputi dua kelompok, yaitu kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan kelompok tanaman sayursayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, ketimun, labu, kangkung, dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petai/ sawi dan kacang merah.
8. Tanaman sayuran dan buahbuahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi rambutan (*nephelium*), *langsat* (*lanzon*), *orange*, *guava*, *water guava*, *durian*, *papaya*, *banana*, *pineapple*, *salak*, *nagka*, *sapodilla*, *breadfruit*, *star fruit* and *soursop*, *mangosteen*, *melinjo*, *large orange* and *petai*.
7. *Vegetable crops.* Data on the types of vegetable crops, including two groups, namely the group of vegetable crops harvested more than once and the group of vegetable crops harvested at once. The first group consists of nine types, namely: string beans, chilies, tomatoes, eggplant, cucumbers, pumpkins, kale, and spinach. While the second group consists of six types, namely: onion, garlic, onion, cabbage, petai / mustard and red beans.
8. *Vegetable crops and fruits of annuals.* Vegetable crops annuals are plant sources of vitamins, mineral salts and others consumed from plant parts in the form of leaves, fruits and tubers, which are less than one year old. Fruit plants annuals are plant sources of vitamins, mineral salts and others consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, not in the form of trees / clumps but creeping and soft-stemmed.

menjalar dan berbatang lunak.

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasil/dipanen pada periode pelaporan. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai
9. *Annual fruit and vegetable plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of fruits and are annual plants. Annual vegetable plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of leaves and or fruits that are more than one year old.*
10. *Harvest area is the area of vegetables, fruits, biopharmaceuticals and ornamental plants harvested in the reporting period. Harvest area for vegetable crops: the area of crops harvested at once / exhausted / dismantled and the area of crops harvested many times (more than once) / not used up. Plants that are harvested at once / exhausted / dismantled are plants that after harvest are immediately dismantled / uprooted, consisting of onions, garlic, leeks, potatoes, cabbage / cabbage, cauliflower, mustard / mustard, carrots, radishes and red beans. Plants that are harvested many times (more than once) / have not been used up are plants that have been harvested more than once and are usually dismantled when the last harvest is no longer adequate, consisting of: long beans, large chilies, cayenne*

lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan bleawah.

11. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan.
12. Tanaman Perkebunan. Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Sulawesi Tenggara yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/ aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrid, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering, (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (bufferstock).
13. Kehutanan, hutan adalah
11. *Production is the result according to the form of product from each vegetable, fruit, biopharmaceutical and ornamental plant crops taken based on the area harvested in the reporting month/quarter.*
12. *Plantation crops. There are at least 19 types of smallholder plantation crops in Southeast Sulawesi, namely: deep coconut, coffee, kapuk, pepper, nutmeg, cloves, cashew, candlenut, chocolate, enau/aren, vanilla, areca nut, tamarind, tobacco, hybrid coconut, folk cotton, sugarcane, ginger and sago. The forms of plantation production are; dry rubber (rubber), dried leaves (tea and tobacco), dried seeds, (coffee and chocolate), dried bark (cinnamon and quinine), dry fiber (flax), dried flowers (cloves), refined sugar (sugarcane from large plantations), sugar bowl (sugarcane from community plantations), copra equivalent (copra), seeds and flowers (nutmeg) and leaf oil (lemongrass). Year-end inventories of large plantation production are not bufferstock buffer reserves)*
13. *Forestry, a forest is an area or a large*

sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan jugadapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan / kayukayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

area that is densely overgrown by trees and other plants. Forest can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / logs that occupy a certain area.

- 14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari dinas kehutanan.
- 14. *Forestry Statistics data is mostly secondary data sourced from the forest service.*
- 15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang penunjukkan kawasan hutan dan perairan provinsi. Penunjukkan kawasan hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara rencana tata ruang wilayah provinsi (RTRWP) dengan tata guna hutan kesepakatan (TGHK). Penunjukkan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari 15. *Forest area is a certain area in the form of forest, designated and or determined by the government to maintain its existence as a permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of forest areas, the location of boundaries and the area of a certain area that has been designated as a permanent forest area. Indonesia's forest areas are determined by the Minister of Forestry in the form of a Decree of the Minister of Forestry on the designation of provincial forest and water areas. The designation of this forest area was prepared based on the results of the classification between the provincial spatial plan (RTRWP) and the agreed forest use plan (TGHK). The designation of forest areas also includes water areas that are part of Nature Reserve Areas (KSA) and Nature Conservation Areas (KPA).*

Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. Kawasan suaka alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
17. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan suaka alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan cirri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Berdasarkan
16. *Nature reserve area (KSA) is an area with certain characteristics, both on land and in waters that has a main function as a preservation area for plant and animal diversity and its ecosystem, which also functions as a life support system area.*
17. *Nature Conservation Areas (KPA) also include water areas that are part of Nature Reserve Areas (KSA) and Nature Conservation Areas (KPA).*
18. *Nature reserve area (KSA) is an area with certain characteristics, both on land and in waters that has a main function as a preservation area for plant and animal diversity and its ecosystem, which also functions as a life support system area.*
19. *Nature Conservation Areas (KPA) are areas with certain distinctive characteristics, both on land and in waters that have the main functions of protecting life support systems, preserving the diversity of plant and animal species, and sustainable use of biological natural resources and ecosystems. Based on Law No. 41 of 1999 concerning Forestry, forest areas are divided into*

Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

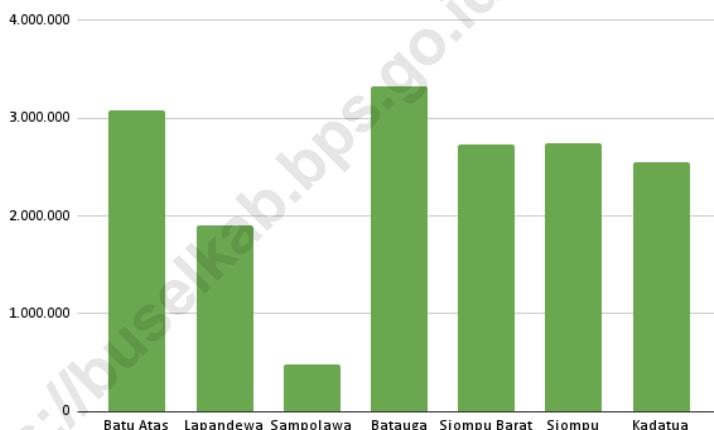
Conservation Forests, Protection Forests, and Production Forests.

20. Peternakan. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Sulawesi Tenggara, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampong, ayam ras dan itik/ itik manila. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap diseluruh Sulawesi Tenggara dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan keurmester setiap triwulan.
20. *Livestock.* Types of livestock are grouped into: large livestock, small livestock and poultry. In Southeast Sulawesi, large herds consist of cattle, buffaloes and horses; small herds consisting of goats, sheep and pigs; and the poultry group consists of native chickens, purebred chickens and Manila ducks. Livestock population data is sourced from the results of the National Livestock Survey, while the data on the number of livestock slaughters is the result of the Livestock Slaughter report survey. Complete slaughter data is collected throughout Southeast Sulawesi from RPH (Slaughterhouse) and keurmester every quarter.
21. Perikanan. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik Perikanan dibedakan atas data Perikanan tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,
21. *Fishing.* Fisheries statistical data is secondary data sourced from the Fisheries Service. Fisheries statistics are distinguished from capture fisheries and aquaculture data. Capture fisheries are classified as marine fishing and public water fishing. Aquaculture is classified into types of aquaculture, namely mariculture, ponds, ponds, karamba, floating nets and rice fields.

tambak, kolam, karamba, jaring
apung dan sawah.

https://buselkab.bps.go.id

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buton Selatan

Gambar 5.1
Figures

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan, 2023
Production of Fish Capture by Subdistrict, 2023

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2023 dan 2024
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (ha), 2023 and 2024

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Batu Atas	1,00	2,00	-	-
Lapandewa	13,00	15,00	-	-
Sampolawa	4,00	3,00	-	-
Batauga	-	-	3,60	1,01
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	18,00	20,00	3,60	1,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	22,00	10,00
Sampolawa	-	-	3,60	3,50
Batauga	-	-	4,20	6,28
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	0,10	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	29,90	19,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Batu Atas	-	-	-	-	0,25	-
Lapandewa	-	-	-	-	10,00	15,00
Sampolawa	-	-	0,35	-	1,35	3,50
Batauga	-	-	-	-	0,95	2,55
Siompu Barat	-	-	-	-	0,40	0,30
Siompu	-	-	-	-	0,20	0,30
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	0,35	-	13,15	21,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Buncis <i>String Bean</i>	
	2023 (16)	2024* (17)	2023 (18)	2024* (19)	2023 (20)	2024* (21)
(1)						
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	1,50	3,50	4,50	2,55
Batauga	-	-	1,80	0,91	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	3,30	4,41	4,50	2,55

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Garlic</i>		Kangkung <i>Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Batu Atas	0,50	0,50	0,25	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	4,50	2,50	7,00	5,00	-	1,50
Batauga	6,20	3,37	3,40	0,91	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	2,00	6,00
Buton Selatan	11,20	6,37	10,65	5,91	2,00	7,50

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>District</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>		Terung <i>Eggplant</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Batu Atas	-	-	-	-	0,25	1,50
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	1,50	-	1,50	2,50	3,00
Batauga	-	-	-	-	8,00	2,55
Siompu Barat	-	-	-	-	0,60	0,30
Siompu	-	-	-	-	0,20	0,30
Kadatua	2,00	6,00	2,00	6,00	-	-
Buton Selatan	2,00	7,50	2,00	7,50	11,55	7,65

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2023 dan 2024*****Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2023 and 2024***

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Batu Atas	4,53	28,70	-	-
Lapandewa	466,00	785,00	-	-
Sampolawa	186,00	150,00	-	-
Batauga	-	-	29,80	2,42
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	656,53	963,70	29,80	2,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	384,00	35,00
Sampolawa	-	-	23,40	13,00
Batauga	-	-	49,10	44,18
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	0,20	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	456,70	92,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Batu Atas	-	-	-	-	5,71	-
Lapandewa	-	-	-	-	1.885,00	1.278,00
Sampolawa	-	-	15,50	-	27,00	21,00
Batauga	-	-	-	-	36,70	52,94
Siompu Barat	-	-	-	-	5,40	0,80
Siompu	-	-	-	-	2,70	0,30
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	15,50	-	1.932,51	1.353,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Buncis <i>String Bean</i>	
	2023 (1)	2024* (16)	2023 (18)	2024* (19)	2023 (20)	2024* (21)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	11,00	59,00	12,80	12,00
Batauga	-	-	124,20	97,47	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	135,20	156,47	12,80	12,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Panjang <i>Garlic</i>		Kangkung <i>Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Batu Atas	2,26	6,00	50,00	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	80,00	36,00	191,00	165,00	-	23,00
Batauga	102,40	12,57	217,35	117,32	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	6,00	12,00
Buton Selatan	184,66	54,57	458,35	282,32	6,00	35,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:

Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan District	Labu Siam <i>Chayote</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>		Terung <i>Eggplant</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Batu Atas	-	-	3,80	-	3,81	15,50
Lapandewa	-	-	-	1,50	-	-
Sampolawa	20,00	6,00	57,00	17,00	64,00	32,00
Batauga	-	-	142,30	89,80	303,00	26,33
Siompu Barat	-	-	-	-	7,80	0,70
Siompu	-	-	-	-	2,90	0,40
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	20,00	6,00	203,10	108,30	381,51	74,93

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2021–2024*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (ha), 2021–2024***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Sayuran/Vegetables:					
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	101,30	15,00	18,00	20,00	
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	8,00	3,45	3,30	4,41	
Buncis/ <i>String Bean</i>	6,00	1,50	4,50	2,55	
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	2,00	4,00	3,60	1,01	
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	7,50	18,00	29,90	19,78	
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	8,60	8,95	11,20	6,37	
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	18,05	8,17	10,65	5,91	
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	8,00	6,00	2,00	7,50	
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	0,50	0,35	-	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1,00	-	5,00	1,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	15,40	7,00	7,05	2,02
Terung/ <i>Eggplant</i>	6,60	6,10	11,55	7,65
Tomat/ <i>Tomato</i>	7,05	23,85	13,15	21,65
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2021–2024*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2021–2024***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Sayuran/Vegetables:					
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	-	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	3.640,10	587,00	656,53	963,70	
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	272,00	80,95	135,20	156,47	
Buncis/ <i>String Bean</i>	26,50	5,00	12,80	12,00	
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big chili</i>	37,20	60,88	29,80	2,42	
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	-	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	173,00	387,70	456,70	92,18	
Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Jamur Merang/ <i>Straw Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	82,10	202,28	184,66	54,57	
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	257,00	216,88	458,35	282,32	
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	294,00	102,50	6,00	35,00	
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	50,00	15,50	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	315,00	-	20,00	6,00
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	315,00	-	20,00	6,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	1.121,40	306,40	381,51	74,93
Tomat/ <i>Tomato</i>	1.510,90	1.485,10	1.932,51	1.353,04
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-	-
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	50,00	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m²), 2023 dan 2024

Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2023 and 2024

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)	2023 (6)	2024* (7)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	30.000	-	-	-	-
Batauga	10	2	8	5	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	10	30.002	8	5	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>Lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	<i>Lime</i>	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	3	10.500	-	2.475,00	32	2.498
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	95,00	120,00	-	300
Batauga	5	6	-	25,00	7	115
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	25	-	-	-	-
Buton Selatan	8	10.531	95,00	2.620,00	39	2.913

Catatan/*Note*: Satuan untuk komoditas Jeruk Nipis adalah pohon/*Unit in commodity Lime is tree*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kg), 2023 dan 2024

Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kg), 2023 and 2024

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)	2023 (6)	2024* (7)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	67.500	-	-	-	-
Batauga	51	5	43	3	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	51	67.505	43	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Jeruk Nipis <i>Lime</i>		Serai <i>Lemongrass</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	27	10.100	-	13.068	321	10.009
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	6.350	14.000	-	900
Batauga	17	3	-	125	21	575
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	30	-	-	-	-
Buton Selatan	44	10.133	6.350	27.193	342	11.484

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Buton Selatan (m²), 2021–2024**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Buton Selatan Regency (m²), 2021–2024**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Jahe/Ginger	...	-	10	30.002	
Jeruk Nipis ¹ /Lime ¹	...	50	95	2.620	
Kapulaga/Java Cardamon	...	-	-	-	
Kencur/East Indian Galangal	...	-	-	-	
Kunyit/Turmeric	...	7	8	10.531	
Laos/Lengkuas/Galanga	...	-	8	5	
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	...	-	-	-	
Lidah Buaya/Aloe vera	...	-	-	-	
Mahkota Dewa ¹ /Phaleria Macrocarpa ¹	...	-	-	-	
Mengkudu ¹ /Indian Mulberry ¹	...	-	-	95	
Temuireng/Black Turmeric	...	-	-	-	
Temukunci/Chinese Keys	...	-	-	-	
Temulawak/Java Turmeric	...	-	-	-	
Sambiloto/King of Bitter	...	-	-	-	
Serai/ Lemongrass	...	300	39	2.913	

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kg), 2021–2024
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kg), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Jahe/Ginger	...	-	51	67.505	
Jeruk Nipis/Lime	...	1.900	6.350	27.193	
Kapulaga/Java Cardamon	...	-	-	-	
Kencur/East Indian Galangal	...	-	-	-	
Kunyit/Turmeric	...	29	44	10.133	
Laos/Lengkuas/Galanga	...	-	43	3	
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	...	-	-	-	
Lidah Buaya/Aloe vera	...	-	-	-	
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	...	-	-	-	
Mengkudu/Indian Mulberry	...	-	-	45	
Temuireng/Black Turmeric	...	-	-	-	
Temukunci/Chinese Keys	...	-	-	-	
Temulawak/Java Turmeric	...	-	-	-	
Sambiloto/King of Bitter	...	-	-	-	
Serai/ Lemongrass	...	900	342	11.484	

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m²), 2023 dan 2024*****Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2023 and 2024***

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-
Batauga	-	-	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-	-	-
Batauga	-	-	-	-	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (tangkai), 2023 dan 2024

Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (stalks), 2023 and 2024

Kecamatan <i>District</i>	Angrek Pot/Pot Orchid		Anggrek Potong/Cut Orchid	
	2023 (2)	2024* (3)	2023 (4)	2024* (5)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-
Batauga	-	-	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>District</i>	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2023	2024*	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Batu Atas	-	-	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-	-	-
Sampolawa	-	-	-	-	-	-
Batauga	-	-	-	-	-	-
Siompu Barat	-	-	-	-	-	-
Siompu	-	-	-	-	-	-
Kadatua	-	-	-	-	-	-
Buton Selatan	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (m²), 2021–2024
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (m²), 2021–2024

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Aglaonema
Anggrek Pot/Potted Orchid	-	-	-	-	-
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-	-
Bugenvil/Bougainvillea	-	-	-	-	-
Cordyline
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-	-
Gerbera (<i>Herbras</i>)
Heliconia (Pisang-Pisangan)
Ixora (<i>Soka</i>)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-	-
Melati/Jasmine	-	-	-	-	-
Pakis/Leather Leaf Fern	-	-	-	-	-
Palem ¹ /Palm ¹	-	-	-	-	-
Phyloidendron/ <i>Phyloidendron</i>	-	-	-	-	-
Puring/ <i>Croton</i>	-	-	-	-	-
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (tangkai), 2021–2024
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buton Selatan Regency (stalks), 2021–2024

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (4)	2024* (5)
Aglaonema
Anggrek Pot/Potted Orchid	-	-	-	-	-
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-	-
Bugenvil/Bougainvillea	-	-	-	-	-
Cordyline
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)
Heliconia (Pisang-Pisangan)
Ixora (Soka)
Krisan/Chrysanthemum	-	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-	-
Melati'/Jasmine'	-	-	-	-	-
Pakis/Leather Leaf Fern	-	-	-	-	-
Palem ² /Palm ²	-	-	-	-	-
Phylodendron/Phylodendron	-	-	-	-	-
Puring/Croton	-	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

² Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2023 dan 2024*****Production of Fruits by District and Kind of Plant in Buton Selatan Regency (kuintal), 2023 and 2024***

Kecamatan <i>District</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2023 (1)	2024* (2)	2023 (4)	2024* (5)
Batu Atas	439,10	387,60	-	-
Lapandewa	-	-	-	-
Sampolawa	379,50	556,00	-	-
Batauga	2.351,44	1.145,55	-	-
Siompu Barat	316,00	100,00	-	-
Siompu	485,00	325,00	-	-
Kadatua	4,00	-	-	-
Buton Selatan	3.975,04	2.514,15	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Batu Atas	-	-	149,15	338,30
Lapandewa	16,00	134,00	15,00	32,00
Sampolawa	100,00	-	32.180,80	24.790,44
Batauga	-	52,00	3.412,10	4.345,60
Siompu Barat	-	-	129,60	60,00
Siompu	142,50	260,00	444,00	400,00
Kadatua	-	-	11,77	32,50
Buton Selatan	258,50	446,00	36.342,42	29.998,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan District	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	268,50	110,00	-	-
Lapandewa	34,70	-	-	-
Sampolawa	115,60	480,50	1,00	-
Batauga	602,40	649,04	-	-
Siompu Barat	194,81	84,15	-	-
Siompu	132,50	237,50	-	-
Kadatua	89,93	150,32	-	-
Buton Selatan	1.438,44	1.711,51	1,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan District	Belimbing/Star Fruit		Jambu Air/Water Apple	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	18,30	7,60
Lapandewa	-	-	9,00	27,00
Sampolawa	6,00	9,50	12,50	5,20
Batauga	4,37	2,66	409,50	291,90
Siompu Barat	-	-	53,00	8,00
Siompu	23,50	144,00	25,00	7,00
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	33,87	156,16	527,30	346,70

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan District	Jambu Biji/Guava		Nenas/Pineapple	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	4,50	-	23,52
Lapandewa	6,00	-	-	-
Sampolawa	4,00	8,70	-	-
Batauga	35,50	41,01	1,57	7,10
Siompu Barat	18,39	3,40	-	-
Siompu	15,00	170,00	-	-
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	78,89	227,61	1,57	30,62

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>District</i>	Alpukat/Avocado		Buah Naga/Dragon Fruit	
	2023	2024*	2023	2024*
	(1)	(10)	(11)	(12)
Batu Atas	-	-	-	-
Lapandewa	-	-	-	-
Sampolawa	4,50	-	-	10,00
Batauga	19,50	14,96	4,25	15,55
Siompu Barat	-	-	-	-
Siompu	-	-	25,50	155,00
Kadatua	-	-	-	-
Buton Selatan	24,00	14,96	29,75	180,55

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan District	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2023	2024*	2023	2024*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Batu Atas	-	-	96,00	31,42
Lapandewa	-	32,00	75,00	-
Sampolawa	-	-	-	50,00
Batauga	58,85	36,67	491,30	217,35
Siompu Barat	-	-	12,00	15,00
Siompu	25,00	103,00	12,00	32,50
Kadatua	-	-	2,80	1,00
Buton Selatan	83,85	171,67	689,10	347,27

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (kuintal), 2021–2024*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buton Selatan Regency (quintal), 2021–2024***

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024* (5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	51,00	16,50	24,00	14,96
Anggur/Grape	-	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	22,00	20,70	33,87	156,16
Buah Naga/Dragon Fruit	-	18,25	29,75	180,55
Duku/Langsat/Kokosan	-	-	-	-
Durian	-	-	-	-
Jambu Air/Water Apple	209,70	405,76	527,30	346,70
Jambu Biji/Guava	237,80	111,40	78,89	227,61
Jeruk Pamel/Pomelo	3,60	10,84	50,50	15,34
Jeruk Lemon/Lemon	11,40	-	-	-
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	102,65	60,00	258,50	446,00
Lengkeng/Longan	-	-	-	-
Mangga/Mango	1.001,59	816,00	3.975,04	2.514,15
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Nenas/Pineapple	-	-	1,57	30,62
Nangka/Cempedak/Jackfruit	92,90	405,80	1.040,00	1.175,17
Pepaya/Papaya	1.644,64	1.691,16	1.438,44	1.711,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman/<i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang/Banana	17.473,70	33.733,49	36.342,42	29.998,84
Rambutan/Rambutan	-	-	1,20	0,98
Salak/Snakefruit	21,00	-	1,00	-
Sawo/Sapodilla/Sawo	-	-	-	-
Sirsak/Soursop	152,40	54,65	83,85	171,67
Sukun/Breadfruit	281,68	359,78	689,10	347,27
Sayuran/Vegetables:				
Melinjo/Gnetum/Melinjo	-	-	-	-
Petai/Twisted Cluster Bean	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2**PERKEBUNAN
ESTATE CROPS****Tabel
Table 5.2.1**

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buton Selatan (ha), 2020–2024
Area of Smallholder by Type of Crops in Buton Selatan Regency (ha), 2020–2024

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024* (5)	2024* (6)
Tanaman tahunan <i>Perennial crops</i>						
Kelapa sawit/Oil palm	—	—	...	—	—	...
Kelapa/Coconut	739,0	733,0	722,0	722,0	—	...
Karet/Rubber	—	—	—	—	—	...
Kopi/Coffee	99,0	99,0	95,0	94,0	—	...
Kakao/Cocoa	38,0	36,0	34,0	30,0	—	...
Teh/Tea	—	—	—	—	—	...
Cengkeh/Clove
Jambu mete/Cashew	3.593,0	3.600,0	3.539,0	3.797,5	—	...
Pala/Nutmeg	65,0	65,0	65,0	72,0	—	...
Sagu/Sago	—	...
Tanaman semusim <i>Seasonal crops</i>						
Tebu/Sugar cane
Tembakau/Tobacco	—	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan

**Tabel
Table 5.2.2**

**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Buton Selatan (ton), 2020–2024**
**Production of Smallholder by Type of Crops in Buton Selatan
Regency (ton), 2020–2024**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2020 (1)	2021 (2)	2022 (3)	2023 (4)	2024* (5)	2024* (6)
Tanaman tahunan <i>Perennial crops</i>						
Kelapa sawit/Oil palm	—	—	—	—	—	...
Kelapa/Coconut	0,4	0,6	0,6	0,5
Karet/Rubber	—	—	—	—	—	...
Kopi/Coffee	0,0	0,0	0,0	0,0
Kakao/Cocoa	0,0	0,0	0,0	0,0
Teh/Tea	—	—	—	—	—	...
Cengkeh/Clove	—	—	—	—	—	...
Jambu mete/Cashew	1,5	0,2	0,2	0,7
Pala/Nutmeg	—	—	—	0,0
Sagu/Sago
Tanaman semusim <i>Seasonal crops</i>						
Tebu/Sugar cane
Tembakau/Tobacco

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy



Jumlah
Pelanggan

6.636



Air Yang
Disalurkan
(m³)

304.513



Nilai
(Rp)

1.960.675.081



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Industri**

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang, pembangunan dibidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber alam dan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluasluasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri terbesar yaitu: industri besar dan sedang, industri kecil dan mikro. Industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil dan kurang dari lima orang adalah industri mikro.

Data perusahaan industri yang disajikan, diperoleh dari dua sumber, yaitu dari hasil Survei Industri Besar dan sedang tahun 2009 dan dari dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Buton Selatan. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan sedang dilaksanakan

Industry

As mandated by law, development in the industrial sector is aimed at expanding employment opportunities, increasing exports, supporting regional development and utilizing natural and human resources. In line with that, today the government provides the widest possible opportunity for the community to open various activities in the industrial sector.

The presentation of data about this industry is grouped according to the number of workers working in the largest industries, namely: large and medium industries, small and micro industries. Industries that have a workforce of 100 people or more are classified as large industries, 20 to 99 people are classified as medium industries, 5 (five) to 19 people are classified as small industries and less than five people are micro industries.

The data of industrial companies presented, obtained from two sources, namely from the results of the Large and Medium Industry Survey in 2009 and from the industry and trade office of South Buton Regency. The collection of large industrial data and is being carried out through the Large Industry Survey and is being carried out every year in

setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada Internal Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) diperoleh dari Survei Industri Mikro dan Kecil, serta melalui pengumpulan data sekunder dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Air Minum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penyediaan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Jumlah air bersih yang terjual adalah banyaknya air bersih yang disalurkan kepada pelanggan. Nilai output adalah nilai air bersih yang didistribusikan kepada para pelanggan

full (census) since 1975. The Large and Medium Industry Survey includes all industrial companies with a workforce of 20 or more people.

The industry classification used in this survey is based on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). KBLI is a business field classification based on the Internal Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 3 which has been adjusted to Indonesian conditions.

Micro and small industry (IMK) data collection is obtained from the Micro and Small Industry Survey, as well as through secondary data collection from the Department of Industry and Trade.

Water Supply

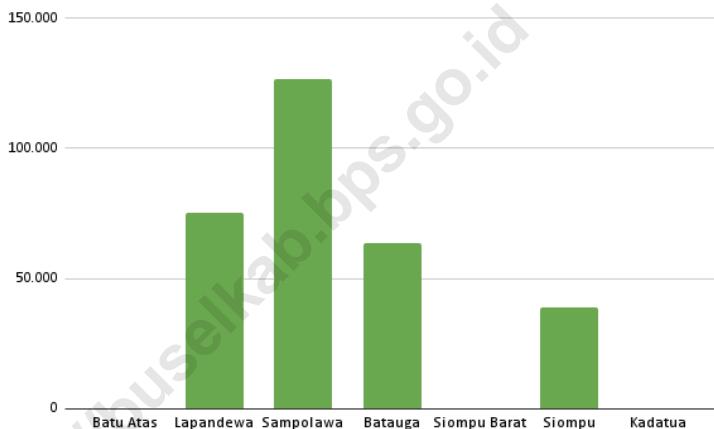
Regional Water Supply Company (PDAM) is a company that has activities in collecting, purifying, and distributing raw water or clean water from water terminals through water channels, pipes or tank cars (in one administrative management with economic activities) to households, industrial companies, or other commercial users.

The amount of clean water sold is the amount of clean water distributed to customers. The output value is the value of clean water distributed to customers and the income or receipts from the

dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan *company's service activities.*

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Buton Selatan

**Gambar
Figures 6.1**

**Jumlah Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan (m3),
2023**
Amount of Water Distributed (m3), 2023

Tabel 6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Rayon, 2024
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Area, 2024

Rayon Area	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Baubau Kota	133.581	226.071.125	137.916.013,48
Raha	92.414	153.048.130	90.886.241,14
Mawasangka	46.170	69.645.548	41.339.183,04
Wangiwangi	42.692	43.964.466	41.528.706,82
Pasarwajo	45.523	67.305.733	42.011.123,83

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PT. PLN (Persero) UP3 Baubau/PT. PLN (Persero) UP3 Baubau

Tabel 6.2.2

Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Rayon, 2022–2024
Number of Electricity Customers by District in Buton Selatan Regency, 2020–2024

Rayon Area (1)	2022 (4)	2023 (5)	2024 (6)
Baubau Kota	80.609	84.493	88.816
Raha	73.027	76.907	79.960
Mawasangka	35.932	37.806	39.593
Wangiwangi	31.370	32.476	33.680
Pasarwajo	30.774	32.093	33.666
UP3 Baubau	251.712	263.775	275.715

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT. PLN (Persero) UP3 Baubau/PT. PLN (Persero) UP3 Baubau

<https://buselkab.bps.go.id>

07

PARIWISATA

Tourism

Jumlah Objek Pariwisata di
Kabupaten Buton Selatan, 2023

Number of Tourism Object in Buton Selatan Regency, 2023

139



Batu Atas



Batauga



Lapandewa



Siompu Barat



Sampolawa



Kadatua



Siompu

33

Kecamatan Siompu memiliki objek wisata terbanyak di Kabupaten Buton Selatan.

Siompu Subdistrict has the most tourist attractions in South Buton Regency.

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan Mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memproleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu wisatawan dan excursionist.
3. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
4. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passenger adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and international Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *Foreign Tourist is any visitor who visits a country outside their homes, driven by one or several purposes without intending memproleh income in the places visited and duration of the visit no more than one year (12 months). This definition includes two (2) categories of tourists, namely tourist and excursionist.*
3. *Tourists (tourists) is that every visitor to the definition above living for at least 24 hours, but not more than 1 (one) year in the places visited, with the intent include: vacation, recreation, sports, business, attending meetings, studies and visits to health reasons.*
4. *Excursionist is every visitor like the above definition are staying less than 24 hours in the places visited (including the "Cruise Passengers"). Cruise Passenger is any visitor who arrives in a country where they do not stay in*

- negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
- the accommodation available in the country, for example by ship.*
5. Penerimaan Negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara ratarata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.
5. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit. An accommodation is an establishment using a building or a part of any person to stay eat and obtain service and other facilities.*
6. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang yang menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang di bawah manajemen hotel tersebut.
6. *Accommodation is segregated into hotel and other distinguish between the hotel and other accommodation. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*
7. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
7. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*
8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase
8. *Room occupancy rate is the number of room night occupied divided*

banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

by the number of room night available, multiplied by 100 percent.

9. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagian tara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
9. *Average length of stay is the number of bed nights used divided by the number of guests staying at the accommodation*

https://buselkab.bps.go.id

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2021–2024**
**Number of Restaurants by District in Buton Selatan
Regency, 2021–2024**

Kecamatan <i>District</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
				(5)
Batu Atas	1	2	2	...
Lapandewa	2	2	6	...
Sampolawa	7	7	9	...
Batauga	9	13	19	...
Siompu Barat	2	3	4	...
Siompu	1	4	4	...
Kadatua	2	2	2	...
Buton Selatan	24	33	46	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Buton Selatan

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

202,60 km



Baik
Good

1,29 km



Sedang
Moderate

39,60 km



Rusak
Damaged

58,66 km



Rusak Berat
Severely Damaged

Panjang Jalan Menurut Kondisinya di Kabupaten Buton Selatan, 2023

Length of Roads by Its Condition in Buton Selatan Regency, 2024

302,15 km

Total Panjang Jalan di Kabupaten Buton Selatan, 2023

Length of Road in Buton Selatan Regency, 2023

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
2. Angkutan Darat. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi kendaraan penumpang, mobil beban, mobil bis dan sepeda motor.
3. Angkutan Laut. Sebagian besar wilayah Buton Selatan adalah berupa kepulauan. Karena itu, diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Pemerintah Kabupaten Buton Selatan mengupayakan berbagai jenis usaha pelayaran. Jenis-jenis

TECHNICAL NOTES

1. *The road is a land transport infrastructure that is very important in expediting economic relations activities, both between the city and other cities, and between town and country and between one villages to another. Good road conditions will facilitate the mobility of residents in conducting economic relations and other social activities.*
2. *Land Transportation. A means of Land transportation such as a motor vehicle, beside can be used by the people as a passenger transportation, also can be used as a transportation of goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. Type of ground transportation facilities that are covered here are motor vehicles include passenger vehicles, Car load, buses and motorcycles.*
3. *Sea Transportation. Most of the area in Buton Selatan is archipelago. Therefore, the necessary means of sea transport as a means of transportation from one area to another area. The Government of Buton Selatan Regency seek a variety of shipping activities. The types of shipping business is*

usaha pelayaran yang sedang beroperasi di Buton Selatan dewasa ini terdiri dari pelayaran rakyat dan pelayaran nasional.

4. Angkutan Udara. Belum ada sarana bandara udara di Kabupaten Buton Selatan.
5. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali TNI/POLRI dan Korps Diplomatik.
6. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
8. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang
4. *Air Transportation. There is no airport in Buton Selatan yet.*
5. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
6. *Passengers' cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
7. *Buses are passenger's cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
8. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods*

- digunakan untuk angkutan *excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
9. Pos. Pembangunan pos dan giro diarahkan untuk memperlancar pelayaran arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Untuk memperlancar pelayanan informasi di Kabupaten Buton Selatan, dewasa ini telah dibangun berbagai fasilitas fisik pos dan giro sampai tingkat pedesaan yang meliputi kantor pos cabang, kantor pos desa dan bis surat. Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro yang tersebar di semua kabupaten/kota, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah di Sulawesi Tenggara akan semakin meningkat. Demikian pula pelayanan bendabenda pos seperti surat, wesel dan lai-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan *Post. Development on post and giro directed to expedite the services of information flow throughout the country. To facilitate information service in Buton Selatan Regency, physical facilitate of post and postal clearing has been built to the village level which include the post office, the additional post office, the auxiliary post and giro office, urban mobile post, rural mobile post, mailing house, post office box, and mail post. By providing the means of post and postal clearing service facilities account and spread over all districts/cities, then the smooth exchange of information between people, organization and government agencies in Sulawesi Tenggara will increase. Similarly, the post goods service such as letter, money order, etc will be going along more smoothly to the people in remote areas.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and/or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*
 11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buton Selatan (km), 2022–2024
Table 8.1.1 Length of Roads by Condition of Roads in Buton Selatan Regency (km), 2022–2024

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2022 (1)	2023 (2)	2024 (3)
Baik/ <i>Good</i>	179,49	202,60	...
Sedang/ <i>Moderate</i>	17,02	1,29	...
Rusak/ <i>Damaged</i>	45,09	39,60	...
Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	60,55	58,66	...
Jumlah/Total	302,15	302,15	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buton Selatan

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2021–2024**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by District in Buton Selatan Regency, 2021–2024**

Kecamatan <i>District</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
Batu Atas	–	–	–	–
Lapandewa	–	–	–	–
Sampolawa	1	1	1	1
Batauga	1	1	1	1
Siompu Barat	–	–	–	–
Siompu	–	–	–	–
Kadatua	–	–	–	–
Buton Selatan	2	2	2	2

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Kantor Pos Indonesia/*Post Office Indonesia*

Tabel 8.2.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2020–
2024****Number of Villages¹/Subdistricts with Post Office² by
District in Buton Selatan Regency, 2020–2024**

Kecamatan <i>District</i>	2020 (1)	2021 (2)	2024 (3)	2024 (4)
Batu Atas	–	–	–	–
Lapandewa	–	–	–	–
Sampolawa	1	1	1	1
Batauga	1	1	1	1
Siompu Barat	–	–	–	–
Siompu	–	–	–	–
Kadatua	–	–	–	–
Buton Selatan	2	2	2	2

Catatan/*Note*:

¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

²Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/*Post office included auxiliary post office and mailing post*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperation, and Prices



32

Jumlah Koperasi Aktif di Buton Selatan, 2023



Jumlah koperasi yang aktif di Buton Selatan tahun 2023 menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tercatat ada 45 koperasi aktif.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data perusahaan asuransi bersumber dari Depertemen Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Asuransi Jiwa b. Asuransi Kerugian Reasuransi c. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek d. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI Polri
 2. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah usaha koperasi b. Volume usaha koperasi c. Sisa hasil usaha
 3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar kekeluargaan.
 4. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang besangkutan.
 5. Keuangan Pemerintah Daerah dan Penanaman Modal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data for insurance are generated from the department of Finance. Types of insurance are: a. Life insurance b. Non-life insurance c. Reinsurance d. Company which runs social insurance program and worker social insurance e. Company which runs insurance program for Civil Servant and Army Forces Police</i>
 2. <i>Data for cooperatives are generated from the service of cooperatives and small and medium enterprise. Types of cooperatives data are:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Number of cooperative b. Cooperative scale c. Net income</i>
 3. <i>Cooperation is an establishment whose members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities are based on people economic movement and familiarity.</i>
 4. <i>Cooperation net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.</i>
 5. <i>Financial activities covered by the local government consist of Province</i> |
|---|--|

Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah Provinsi dan keuangan pemerintah Kabupaten/Kota.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat Kabupaten dan Kota.

Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Buton terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang sah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya. Penanaman modal bersumber dari penanaman modal swasta (injus investment) baik PMDN maupun PMA dan penanaman modal dari pemerintah (autonomous investment). Umumnya kedua jenis penanaman modal tersebut memiliki ciri khas yang sangat

financial and District/City financial.

The success implementation of government and regional development depends on the availability of resources both local income which derived from the Local Revenue (PAD) as well as from the central government assistance or higher level than the district and city government.

Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Southeast Sulawesi Province consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year. Cultivation capital investment comes from private (injus investment) both domestic investment and FDI and investment from the government (autonomous investment). Generally two types of investment that has characteristics that are very different in the return of capital. Orientation for private investment in the short term,

berbeda dalam pengembalian modal. Bagi penanaman modal swasta orientasinya dalam jangka waktu pendek, sedangkan modal/ investasi yang bersumber dari modal pemerintah pengembalian modal dilakukan dalam jangka waktu panjang.

Lahirnya Undangundang Otonomi Daerah dan Undangundang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar. Potensi sumber daya alam Kabupaten Buton yang memiliki share dan prospektif untuk dikembangkan masih terbatas pada sektor perikanan dan sektor pertambangan.

while the capital /investments from government capital payback is done in the long term.

Inception law on Regional Autonomy Law and Economic Balance and the Regional Center, allows for local governments to increase revenuesources excavation area. Investment efforts in the region are increasingly providing more opportunities. Natural resources Buton who have shared and prospective to be developed is still limited in the fisheries sector and the mining sector

6. Perpajakan, Pajak di Kabupaten Buton yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan Pajak Bumi Dana Bangunan (PBB).
7. Perbankan, peran perbankan di Kabupaten Buton dapat dilihat dari perkembangan jumlah kantor, jumlah dana yang tersedia.
8. Koperasi, kabijaksanaan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi
6. Taxes in Buton Regency consist of local income tax, corporate tax and property tax (PBB)
7. Banking, the role of banks in Buton Regency can be seen from the increasing number of offices the amount of loans provided by banks.
8. Cooperation, government policy guidance is intended to guide cooperation to become strong

menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.

9. Harga-harga. Kegiatan pendataan harga dalam kurung waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.
9. *Prices, Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macroeconomic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*

<https://buselkab.bps.go.id>

<https://buselkab.bps.go.id>

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan, 2021–2024
Number of Active Cooperative by District in Buton Selatan Regency, 2021–2024

Kecamatan District	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Batu Atas				
Lapandewa				
Sampolawa				
Batauga				
Siompu Barat				
Siompu				
Kadatua				
Buton Selatan				

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Buton Selatan, 2024**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and District
in Buton Selatan Regency, 2024**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD (1)	KPRI (2)	KOPKAR (3)	KOPPAS (4)	Lainnya <i>Other</i> (5)	Jumlah <i>Total</i> (6)
Batu Atas						
Lapandewa						
Sampolawa						
Batauga						
Siompu Barat						
Siompu						
Kadatua						
Buton Selatan						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 9.3**

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100) di Kabupaten Buton Selatan, 2024
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan Health
	(1)	(5)	(6)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan <i>Month</i>	Transportasi <i>Transport</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.4

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2012=100) di Kabupaten Buton Selatan, 2024**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2012=100) in
Buton Selatan Regency, 2024**

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan Health
	(1)	(5)	(6)
Januari/January			
Februari/February			
Maret/March			
April/April			
Mei/May			
Juni/June			
Juli/July			
Agustus/August			
September/September			
Oktober/October			
November/November			
Desember/December			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Transportasi <i>Transport</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sport, and Culture</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan <i>Month</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran <i>Food and Beverage Services/Restaurant</i>	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya <i>Personal Care and Other Services</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>			
Februari/ <i>February</i>			
Maret/ <i>March</i>			
April/ <i>April</i>			
Mei/ <i>May</i>			
Juni/ <i>June</i>			
Juli/ <i>July</i>			
Agustus/ <i>August</i>			
September/ <i>September</i>			
Oktober/ <i>October</i>			
November/ <i>November</i>			
Desember/ <i>December</i>			
2024			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

55,72%

Makanan
Food



Bukan Makanan
Non Food

44,28%

**Percentase Pengeluaran per Kapita
Sebulan Menurut Kelompok Komoditas
di Kabupaten Buton Selatan, 2024**

*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Buton Selatan Regency*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
 3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
 4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah 183 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
 2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
 3. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
 4. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 183 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.
 5. Data collection on most of nonfood groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which

dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
7. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Konsumsi makanan dan non makanan
6. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year non-food consumption.*
7. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving own production, divided by the number of household members in the household.*
8. *Household Consumption is distinguished based on food and non food consumption, with no regards to their origin and specific to household consumption purposes only. Not including for business or donation for other people. Consumption for food was calculated in a week, while non food consumption was calculated in one month and last years. Furthermore, food and non food consumption was converted to average household expenditures for a month.*

selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

https://buselkab.bps.go.id

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buton Selatan (rupiah), 2023 dan 2024
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Buton Selatan Regency (rupiahs), 2023 and 2024

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	89.646	117.012
Umbi-umbian/Tubers	10.914	11.193
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	53.237	57.341
Daging/Meat	1.940	5.399
Telur dan susu/Eggs and milk	18.088	19.612
Sayur-sayuran/Vegetables	30.909	37.578
Kacang-kacangan/Legumes	2.908	4.460
Buah-buahan/Fruits	13.489	23.686
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12.304	9.086
Bahan minuman/Beverage stuffs	16.123	15.429
Bumbu-bumbuan/Spices	9.331	9.366
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7.045	5.909
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	103.942	123.710
Rokok/Cigarettes	47.876	35.744
Jumlah makanan/Total food	417.753	475.526
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	198.344	197.625
Aneka barang dan jasa/Goods and services	66.104	62.638
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	12.727	13.606
Barang tahan lama/Durable goods	13.163	20.017
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	30.670	28.221
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10.958	18.334
Jumlah bukan makanan/Total non-food	331.965	340.441
Jumlah/Total	749.718	815.967

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buton Selatan, 2023 dan 2024
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buton Selatan Regency, 2023 and 2024

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2023 (2)	2024 (3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	11.96	14.34
Umbi-umbian/Tubers	1.46	1.37
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	7.10	7.03
Daging/Meat	0.26	0.66
Telur dan susu/Eggs and milk	2.41	2.40
Sayur-sayuran/Vegetables	4.12	4.61
Kacang-kacangan/Legumes	0.39	0.55
Buah-buahan/Fruits	1.80	2.90
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.64	1.11
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.15	1.89
Bumbu-bumbuan/Spices	1.24	1.15
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.94	0.72
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13.86	15.16
Rokok/Cigarettes	6.39	4.38
Jumlah makanan/Total food	55.72	58.28
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	26.46	24.22
Aneka barang dan jasa/Goods and services	8.82	7.68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1.70	1.67
Barang tahan lama/Durable goods	1.76	2.45
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4.09	3.46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.46	2.25
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44.28	41.72
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023 dan Maret 2024/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://buselkab.bps.go.id>

11

PERDAGANGAN

Trade

Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar Tahun 2024

Number of Market by Type, 2024

14

Pasar
Umum

General Market



Pasar
Ikan

Fish Market

1

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan perdagangan di Kabupaten Buton Selatan terdiri dari perdagangan ekspor dan impor serta perdagangan antar pulau. Pada perdagangan ekspor, jenis barang yang diperdagangkan meliputi berbagai komoditas dari hasil pertambangan, perikanan. Sedangkan pada kegiatan impor, barang yang diimpor yaitu barang modal dan barang elektronik.
2. Sistem pencatatan statistik ekspor dan impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali kawasan berikat/diperlakukan sebagai luar negeri.
3. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan Muat/Bongkar barang.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen

TECHNICAL NOTES

1. *Trade activities in Buton regency consist of export and import and also the trading between islands. On export trading, the kinds of things which is sold consist of various commodities from mining and fishery. Than on import activities, the kinds of things which is imported consist of capital things, and also electronic things.*
2. *The export and import Statistic recording system is a general trade with area recording covered all area Indonesian's tollbooth. Before 2008, export and import statistic recording system is special Trade with area recording covered all Indonesian's tollbooth except foreign area.*
3. *Legalization of tollbooth export and import document is worked by customs office based on thing unloading and loading approval.*
4. *The export data is taken from tollbooth document BC 3.0 or called as an Export Notice Document that filled by exporter.*
5. *The import data is taken form*

kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

6. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian, dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diberlakukan sebagai bulan pengolahan.
8. Perdagangan antar pulau dalam lingkup Sulawesi Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan hasil hutan. Kelompok kedua meliputi komoditas hasil laut.
6. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
7. *The document processing system of import / export Indonesia is the system "Carry Over" is a document waiting for a month, after the current month, while the late documents will be processed in the next month. Thus, the document previous months were received late and enter the current month, enacted as the month of processing.*
8. *Inter-island trading. In the Inter island activities, goods are traded in Southeast Sulawesi is composed of two groups. The first group is a commodity crops include: agriculture, farming, farms and forest products. The second group is a commodity marine products, which include fish and other marine products.*

Tabel 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Buton Selatan, 2021–2024**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buton
Selatan Regency, 2021–2024**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2021 (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
				(5)
Pasar/Market	13	22	21	...
Toko/Store	86	89	107	...
Kios	315	347	417	...
Warung	183	233	404	...
Jumlah/Total	597	691	949	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buton Selatan/*Industry and Trade Office of Buton Selatan Regency*

Tabel 11.2

**Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di
Kabupaten Buton Selatan, 2023**
**Number of Market by Type and Subdistrict in Buton Selatan
Regency, 2023**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Pasar <i>Type of Market</i>	
	Pasar Umum <i>General Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>
(1)	(2)	(3)
Batu Atas	—	—
Lapandewa	2	—
Sampolawa	6	—
Batauga	2	—
Siompu Barat	3	—
Siompu	2	1
Kadatua	—	—
Buton Selatan	15	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buton Selatan/Industry and Trade Office of Buton Selatan Regency

Tabel 11.3

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buton Selatan, 2020–2024
Number of Establishment by Type of Business Entity in Buton Selatan Regency, 2020–2024

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)	2024 (6)
Perseroan Terbatas	2	3	8	7	9
CV/Firma	6	–	13	9	7
Koperasi	2	–	–	3	1
Perorangan	57	85	768	1.422	1.487
Lainnya	–	–	8	2	3
Jumlah/Total	67	88	791	1.443	1.507

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

12

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Percentase Distribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Buton Selatan, 2023

Percentage of Industry Distribution for GDRP in Buton Selatan Regency, 2023

Tiga Terbesar/*The Biggest Three*

33,71



Pertanian, Kehutanan, dan
Perikanan
*Agriculture, Forestry, and
Fishery*

26,24



Pertambangan dan
Penggalian
Mining and Quarrying

13,99



Konstruksi
Construction

Tiga Terkecil/*The Least Three*

0,02



Jasa Perusahaan
Business Activities

0,03



Pengadaan Listrik dan Gas
Electricity and Gas

0,05



Real Estat
Real Estate

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB pada penyajian ini digunakan dua pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; Industri pengolahan; Listrik, Gas dan air bersih; Konstruksi; perdagangan, Restoran dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan dan Jasa-jasa.
3. PDB menurut penggunaan dirinci

TECHNICAL NOTES

1. Gross Domestic Product (GDP) at the national level and also the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level describe the basic measure of the output arising from economic activity. To compile these statistics, in this presentation used two approaches, sectoral and use. Both present the composition of the added value of data specified according to the source of economic activities (sectoral) and the components of its use. GDP and GRDP can be defined as the total value added of goods and services produced by all business units in a particular area within a year. In the terms of use, describes the use of the added value.
2. GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurant & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other services.
3. GDP according to usage specified

menurut komponen pengeluaran rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

according to components of household expenditure (including non-profit institutions), government consumption expenditure, and gross fixed capital formation, changes in inventories, exports and imports.

4. Pengeluaran Konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga disini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula disini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
4. *Household consumption expenditure covers a wide range of household final consumption expenditure on goods and services to meet the needs of individuals and groups directly. Household expenditures here include the purchase of food and non-food (goods and services) in the country and abroad. Including non-profit institutions here expenditure business objectives is to serve the household.*
5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup Pengeluaran konsumsi pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun oleh pemerintah daerah.
5. *Government consumption expenditure includes government Consumption expenditures for personnel expenditure, depreciation and spending on goods (including travel costs, maintenance and other routine expenses), whether conducted by the central government or local governments.*
6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian
6. *Gross Fixed Capital Formation includes the procurement, manufacture and purchase of*

barang modal. Barang modal yang dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula disini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup disini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan Jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau import terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
7. Exports of goods and services is the trade of goods and services from residents (resident) to non-residents (non-residents). Imports of goods and services are commercial transactions from non-residents to residents. Export or import occurs in the event of change of ownership of goods between residents rights to non-residents (with or without physical movement of goods).
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu: atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga capital goods. Capital goods in question are goods used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery and transportation equipment. It also includes major improvements here (weight) that are to extend the life or changing the shape or capacity of these capital goods. Capital expenditures for military purposes are not covered here but are classified as government consumption.
8. GDP and its aggregations are represented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed

konstan penilainnya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari penghitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh seluruh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (Negara, provinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
11. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang yang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
9. *Gross Domestic Product growth rate obtained from the calculation of GDP at constant prices. Obtained by reducing the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year) and then multiplied by 100 percent. Aggregate growth rate shows the development of a certain time prior to the time the income of one.*
10. *Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*
11. *Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of nondurable goods and services in the form of both domestic production and imports.*

12. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain terdiri dari: tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.
13. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi.
14. Upah/Gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
15. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik pendapatan yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
16. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan
12. Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.
13. Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household
14. Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).
15. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.
16. Total household income is total income received by all

yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan dari anggota rumah tangga.

- 17. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.
- 18. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
- 19. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenagakerja termasuk didalamnya keuntungan, dividen, sewa tanah dan sejenisnya.
- 20. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi akhir ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
- 21. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
- 17. *Household income after tax is household income minus tax.*
- 18. *Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.*
- 19. *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*
- 20. *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services. Resulted from domestic production and imports.*
- 21. *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

22. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
23. Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
24. Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan manual adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemutaran barang; konstruksi, perawatan dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-lain, termasuk didalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain dan melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga kerja jasmani.
25. Tenaga kerja tata-usaha,
22. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.*
23. *Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activities.*
24. *Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports. Including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*
25. *Clerical, sales and services*

penjualan dan jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jenis jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat baik lisan atau tertulis (steno, mesin dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telefon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusian barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.

workers consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

26. Tenaga kerja profesional, teknisi , manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri, serta melakukan fungsi-fungsi keahlian teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/ karyawan/ pegawai dan pekerja bebas (pertanian dan nonpertanian).
26. Professional, technician, managerial, and non- civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development) and director. Meanwhile, professional and technician are Paid workers consist of laborers/employees and free laborers (agricultural and nonagricultural).

27. Tenagakerjabukanpenerimaupah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/ tak dibayar.
28. Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
29. Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 Ha.
30. PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Nilai PDRB mencerminkan kemajuan ekonomi suatu daerah.
31. Struktur PDRB. Dalam struktur perekonomian Kabupaten Buton, sektor pertanian masih merupakan sektor yang mempunyai peran terbesar
27. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers*
28. *Agricultural labor household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.*
29. *Smallholder households are households whose head of household or the biggest income earners receive income from agricultural land cultivate agricultural land less than 0.5 ha.*
30. *GRDP. Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the total value-added goods and services produced by all business units within a certain area within a year. GRDP reflects the value of economic development of a region.*
31. *The structure of GRDP. Buton in the structure of the economy, agriculture is still the sector that has the greatest role to the GRDP at current prices.*

- terhadap PDRB atas dasar harga berlaku.
32. PDRB per kapita. Salah Satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari besarnya PDRB per kapita. Rata-rata peningkatan PDRB per kapita penduduk kabupaten Buton memperlihatkan angka di atas 5 persen, ini menunjukkan tingkat kemakmuran yang semakin baik.
33. PDRB Menurut Penggunaan. Secara umum PDRB dikelompokkan menjadi tiga kelompok pengeluaran yaitu konsumsi, investasi dan kelompok penggunaan di luar wilayah neto. Ketiga kelompok ini merupakan komponen permintaan akhir dari seluruh PDRB Kabupaten Buton yang mempunyai efek multiplier. Bila salah satu komponen berubah akan berpengaruh pada komponen yang lain, begitu pula apabila terjadi kenaikan PDRB maka masing-masing komponen akan berubah sesuai dengan polanya masing-masing.
32. *GRDP per capita. One yardstick to determine the level of prosperity of a region can be seen from the GRDP per capita. The average increase in GDRP per capita figures show Buton above 5 percent, this shows the level of prosperity that the better.*
33. *GRDP by Expenditure. GRDP is generally classified into three groups of expenditure: consumption, investment and group use outside of the net. The third group is a component of the final demand of the entire GDRP Buton which has a multiplier effect. If one component changes will affect the other components, as well as in case of increase of GDRP then each component will change according to the pattern of each.*
34. Kelompok Investasi. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) adalah penambahan barang-barang modal dari seluruh sektor perekonomian yang terjadi dalam satu tahun.
34. *Investment Group. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) is the addition of capital goods from all sectors of the economy that occurred within one year*

<https://buselkab.bps.go.id>



Sumber/Source :

Gambar 12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2023
Figures **Area of District (%), 2023**

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Selatan (miliar rupiah), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (billion rupiahs), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	960,06	999,00	1141,61	1280,31	1289,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	737,47	733,76	806,13	863,86	1004,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	102,52	108,91	122,79	102,76	116,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,98	1,07	1,20	1,29	1,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,78	7,83	7,90	8,66	8,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	432,43	477,91	502,40	529,80	535,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	246,00	265,16	297,45	331,69	362,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	25,93	26,14	28,81	31,98	33,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,91	3,96	4,36	4,63	5,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	29,59	30,70	33,81	36,01	37,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25,12	26,46	29,10	30,73	31,32
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,73	1,79	1,95	1,94	2,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,62	0,64	0,73	0,80	0,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	73,82	75,06	75,64	81,41	96,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	166,05	173,72	193,96	217,34	229,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	42,92	43,61	46,38	47,77	49,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17,81	18,24	19,91	22,19	23,24
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2.874,73	2.993,97	3.314,10	3.593,17	3.826,60

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Selatan (miliar rupiah), 2020–2024
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (billion rupiahs), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	634,21	652,99	708,98	758,73	750,42
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	547,74	528,38	525,62	511,55	589,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	71,06	72,69	77,87	62,36	67,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,92	1,01	1,08	1,15	1,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,06	6,06	6,02	6,35	6,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	293,81	321,49	317,29	321,71	323,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	178,62	190,33	201,86	211,13	223,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22,44	22,43	22,77	22,88	23,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,77	2,79	3,00	3,13	3,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	28,65	29,72	32,51	35,38	37,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,08	18,46	19,46	20,29	20,38
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,37	1,42	1,48	1,44	1,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,46	0,46	0,50	0,52	0,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	53,07	53,06	53,02	56,27	64,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education Activities</i>	126,97	131,18	139,66	148,93	154,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32,92	33,18	34,77	35,04	36,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14,45	14,55	15,50	16,65	17,39
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2033,59	2080,20	2161,37	2213,51	2.320,67

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Selatan (persen), 2020–2024
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (percent), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,19	31,39	32,80	34,28	33,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,93	25,40	24,32	23,11	26,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,49	3,49	3,60	2,82	3,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,30	0,29	0,28	0,29	0,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,45	15,45	14,68	14,53	13,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,78	9,15	9,34	9,54	9,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,10	1,08	1,05	1,03	0,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,14	0,13	0,14	0,14	0,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,41	1,43	1,50	1,60	0,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,89	0,89	0,90	0,92	0,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,61	2,55	2,45	2,54	2,52
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,24	6,31	6,46	6,73	5,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,62	1,59	1,61	1,58	1,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,71	0,70	0,72	0,75	0,61
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buton Selatan (persen), 2020–2024
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buton Selatan Regency (percent), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	634,21	652,99	708,98	758,73	-1,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	547,74	528,38	525,62	511,55	15,04
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	71,06	72,69	77,87	62,36	8,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,92	1,01	1,08	1,15	2,20
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,06	6,06	6,02	6,35	0,27
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	293,81	321,49	317,29	321,71	0,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	178,62	190,33	201,86	211,13	5,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22,44	22,43	22,77	22,88	2,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,77	2,79	3,00	3,13	6,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	28,65	29,72	32,51	35,38	4,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,08	18,46	19,46	20,29	0,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,37	1,42	1,48	1,44	2,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,46	0,46	0,50	0,52	5,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	53,07	53,06	53,02	56,27	15,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	126,97	131,18	139,66	148,93	3,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32,92	33,18	34,77	35,04	2,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14,45	14,55	15,50	16,65	4,46
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2.033,59	2.080,20	2.161,37	2.213,51	4,84

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality Comparison

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buton Selatan berada pada peringkat ke-16 di Provinsi Sulawesi Tenggara



Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2024

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Kota Kendari	85,97
Kota Baubau	79,61
Kolaka	76,20
Konawe	74,5
Konawe Utara	72,71
Wakatobi	72,03
Kolaka Utara	71,75
Konawe Selatan	71,51
Muna	71,50
Buton Utara	70,75
Kolaka Timur	70,32
Buton	69,72
Bombana	68,85
Konawe Kepulauan	68,77
Muna Barat	68,37
Buton Selatan	68,04
Buton Tengah	67,58

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Misalnya Kota Kendari mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2020. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.
2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
3. Jumlah penduduk setiap Kabupaten/kota merupakan hasil dari Proyeksi Penduduk 2023. Bila dilihat dari jumlah penduduk, Kota Kendari menempati posisi pertama terbanyak memiliki penduduk sebesar 364,22 ribu
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each regency/municipality. For example, Kendari municipality population data refer to the result of the 2020 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
3. *The population of each regency/ Municipality is the result of Population Projection 2023. When viewed from the population, Kendari is the first rank, it's has a population of 364,22 thousand people. Meanwhile,*

jiwa. Sementara itu Kabupaten berpenduduk paling sedikit adalah Konawe Kepulauan yaitu sebesar 39 ribu jiwa.

4. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar daerah dan antar waktu, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka. Melalui pengukuran kemiskinan, dapat dilihat persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2023, dimana Konawe Selatan merupakan kabupaten dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 36,84 persen, sedangkan Konawe Kepuluan memiliki persentase terendah yaitu 5,44 persen. Sementara itu, persentase jumlah penduduk miskin di Buton Selatan mencapai angka 11,88.

Konawe Kepulauan has the least population as 39 thousand people.

4. *Reliable measurement of poverty can be a formidable instrument for policy makers in focusing attention on the poor living conditions. A good poverty data can be used to evaluate government policies on poverty, comparing poverty between regions and inter temporal, and determine target the poor with the aim of improving their condition. Through the measurement of poverty, can be seen the percentage of poor population in 2022, where Konawe Selatan as a regency with the highest percentage that is equal to 36.84 percent, while Konawe Kepulauan had the lowest percentage of 5.44 percent. Meanwhile, the percentage of poor people in Buton Selatan reached 11.88.*

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu jiwa), 2021–2025
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2021–2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	116,60	118,41	120,21	122,03	123,85
Muna	218,06	221,37	224,69	227,98	231,27
Konawe	260,29	264,93	269,52	274,07	278,55
Kolaka	240,10	243,04	245,93	248,76	251,54
Konawe Selatan	312,92	318,35	323,79	329,21	334,62
Bombana	152,86	155,51	158,11	160,65	163,16
Wakatobi	112,76	114,62	116,45	118,26	120,04
Kolaka Utara	139,89	142,77	145,64	148,50	151,36
Buton Utara	67,20	68,09	68,95	69,80	70,62
Konawe Utara	69,10	70,68	72,25	73,83	75,40
Kolaka Timur	122,17	123,98	125,77	127,55	129,31
Konawe Kepulauan	37,61	38,31	39,00	39,69	40,35
Muna Barat	85,90	87,59	89,29	90,96	92,63
Buton Tengah	115,80	117,63	119,46	121,29	123,11
Buton Selatan	96,32	97,95	99,58	101,19	102,79
Kota Kendari	351,06	357,65	364,22	370,76	377,27
Kota Baubau	161,28	163,72	166,15	168,54	170,89
Sulawesi Tenggara	2.659,94	2.704,61	2.749,01	2.793,07	2.836,74

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2021–2024
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2021–2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	2,62	5,74	3,03	3,20
Muna	3,16	5,90	2,06	5,09
Konawe	7,78	15,38	22,52	11,82
Kolaka	4,02	2,38	5,17	5,06
Konawe Selatan	4,76	5,85	5,19	5,63
Bombana	3,49	5,11	4,26	5,04
Wakatobi	4,02	4,76	4,44	4,77
Kolaka Utara	2,66	3,69	3,99	3,97
Buton Utara	4,08	5,01	2,46	3,68
Konawe Utara	4,59	5,07	5,03	5,74
Kolaka Timur	4,83	4,47	2,03	3,16
Konawe Kepulauan	2,30	3,23	2,79	7,16
Muna Barat	3,96	4,08	5,46	3,07
Buton Tengah	3,12	3,86	3,53	3,32
Buton Selatan	2,29	3,90	2,41	4,84
Kota Kendari	3,86	4,94	3,29	4,81
Kota Baubau	4,15	5,28	3,38	4,36

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu orang), 2020–2024**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara Province (thousand people), 2020–**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	13,68	14,25	13,61	14,15	14,41
Muna	28,73	30,54	30,48	32,24	31,82
Konawe	31,63	32,46	32,09	33,09	33,99
Kolaka	23,76	33,45	31,56	32,96	33,2
Konawe Selatan	34,22	36,17	35,79	36,84	37,09
Bombana	18,84	19,73	19,21	20,52	20,56
Wakatobi	13,75	15,3	15,01	15,35	14,93
Kolaka Utara	19,83	21,36	20,63	21,79	22,07
Buton Utara	9,13	9,45	9,13	9,09	9,18
Konawe Utara	8,78	9,26	9,02	9,01	8,94
Kolaka Timur	26,38	20,03	19,33	20,41	20,33
Konawe Kepulauan	5,88	5,98	5,47	5,44	5,36
Muna Barat	11,32	11,55	11,56	11,81	11,36
Buton Tengah	14,4	14,73	13,92	14,46	13,52
Buton Selatan	11,5	11,71	11,57	11,88	11,5
Kota Kendari	17,46	19,46	18,72	19,24	18,2
Kota Baubau	12,53	13,3	12,69	13,29	13,25
Sulawesi Tenggara	301,82	318,7	309,79	321,53	319,71

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2020–2024**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara Province, 2020–2024***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	66,78	67,12	68,05	68,96	69,72
Muna	69,49	69,64	70,09	70,62	71,5
Konawe	72,44	72,58	73,14	73,88	74,5
Kolaka	74,45	74,56	74,98	75,73	76,2
Konawe Selatan	68,5	68,88	69,67	70,64	71,51
Bombana	66,73	66,93	67,49	68,02	68,85
Wakatobi	69,51	69,9	70,88	71,45	72,03
Kolaka Utara	69,4	69,6	70,47	71,11	71,75
Buton Utara	68,04	68,25	69,17	69,85	70,75
Konawe Utara	70,28	70,66	71,52	72,11	72,71
Kolaka Timur	67,06	67,79	68,77	69,61	70,32
Konawe Kepulauan	66,2	66,52	67,49	68,11	68,77
Muna Barat	65,41	65,81	66,53	67,44	68,37
Buton Tengah	65,49	65,67	66,41	66,94	67,58
Buton Selatan	65,97	66,02	66,47	67,19	68,04
Kota Kendari	84,21	84,83	85,19	85,51	85,97
Kota Baubau	77,4	77,75	78,15	79	79,61
Sulawesi Tenggara	71,61	71,82	72,38	72,94	73,62

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

DAFTAR PUSTAKA
REFERENCES

- Kuntaro, M.Ninik. 2007. *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abdullah T. & A. Rauf. 2011. *Karakteristik Populasi dan Serangan Penggerek Jagung Asia, Ostrinia furnacalis (Lepidoptera: Pyralidae), dan Hubungannya dengan Kehilangan Hasil*. Jurnal Fitomedika 7(3): 175–181.

https://buselkab.bps.go.id



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BUTON SELATAN
BPS-STATISTICS BUTON SELATAN REGENCY

Jl. Lamaindo Kel. Laompo Kec. Batauga Kab. Buton Selatan
Homepage: <http://buselkab.bps.go.id>
Email: bps7415@bps.go.id

